



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

FACULTY OF LANDSCAPE ARCHITECTURE AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS A, Jl. Kyai Tapa No. 1 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5663232 ext. 8754; 8755

Fax : +62-21-5602575

E-mail : faltl@trisakti.ac.id

Website : <https://faltl.trisakti.ac.id>

BERITA ACARA **Sidang Kerja Praktik**

Pada hari ini: Kamis tanggal Dua Puluh Tiga Juli tahun Dua Ribu Dua puluh Lima melalui ZoomEdu (956 718 1428) telah dilaksanakan Sidang Kerja Praktik Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti.

Mahasiswa Yang diuji :

Nama : Alisha Putri Negara

NIM : 083002200008

Instansi Kerja Praktik : Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum

Pembimbing	Nama	Tanda Tangan
Penguji I	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	
Penguji II	Dr. drs. Yayat Supriatna, MSP	

Hasil Keputusan Sidang :

1. Mahasiswa ybs Lulus Sidang Kerja Praktik
2. Mahasiswa ybs agar dapat memperbaiki dan finalisasi KP sesuai saran penguji

Demikian berita acara Sidang Kerja Praktik ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota



Anindita Ramadhani, ST., MT

NIK.3493/USAKTI

Koordinator Kerja Praktik



Wisely Yahya, ST., M.P.W.K

NIK.3834/USAKTI

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT SANITASI
SUBDIREKTORAT PERENCANAAN TEKNIS SANITASI**

Disusun untuk memenuhi prasyarat lulus mata kuliah Kerja Praktik

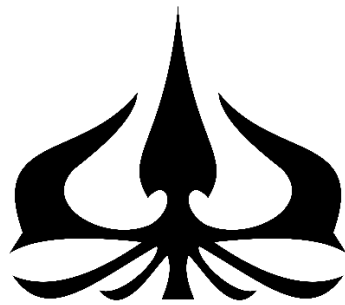
Dosen Pengampu dan Dosen Pembimbing:

Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K

Disusun Oleh:

Alisha Putri Negara

083002200008



UNIVERSITAS TRISAKTI

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT SANITASI
SUBDIREKTORAT PERENCANAAN TEKNIS SANITASI**

Diajukan Oleh:

Alisha Putri Negara

083002200008

Disetujui:

2025

Dosen Pembimbing:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wisely Yahya', with a horizontal line underneath.

Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kerja praktek hingga menyelesaikan laporan kerja praktek tepat pada waktunya. Laporan kerja praktek ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan kerja praktek. Selesaiannya laporan kerja praktik ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan masukan kepadapenulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K selaku dosen pengampu dan dosen pembimbing mata kuliah kerja praktek yang telah memberikan arahan dan masukan dalam melaksanakan kerja praktek.
2. Bapak Riono Suprpto, S.E., S.T., M.T selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya yang bersedia menerima praktikan untuk melakukan kerja praktek di Direktorat Jenderal Cipta Karya
3. Ibu Marsaulina FM Pasaribu, S.T., M.E selaku Kepala subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi bersedia menerima praktikan untuk melakukan kerja praktek di Direktorat Sanitasi subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi
4. Ibu Puji Setiyowati, S.T., M.T selaku pembimbing kerja praktik yang telah bersedia untuk memberikan arahan serta memfasilitasi praktikan untuk belajar pada saat kegiatan kerja praktek
5. Ibu Ika Annisa Muthiatuningsih Selaku Teknik penyehatan Lingkungan Ahli Pertama yang telah bersedia untuk memberikan arahan serta memfasilitasi praktikan untuk belajar pada saat kegiatan kerja praktek
6. Ibu Heni, Ibu Uut, Ibu Tika, Ibu Itsna dan Ibu Ochi yang telah bersedia untuk memberikan arahan serta memfasilitasi praktikan untuk belajar pada saat kegiatan kerja praktek

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis

sangat terbuka akan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Proses Mendapatkan Tempat Kerja Praktik	8
1.3 Tujuan.....	9
1.4 Manfaat.....	9
BAB II DESKRIPSI TEMPAT KERJA PRAKTIK	11
2.1 Profil Singkat Instansi Kerja Praktik.....	11
2.2 Struktur Organisasi.....	15
2.3 Posisi Praktikan.....	16
2.4 Deskripsi Tugas Praktikan	17
2.4.1 Menampilkan draft Petunjuk Teknis di dalam zoom dan mencatat hasil pembahasan Petunjuk Teknis IBM Sanitasi 2025	18
2.4.2 Bersama dengan mentor melakukan usulan perubahan Surat Edaran Nomor 11/SE/DC/2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan kegiatan infrastruktur berbasis masyarakat Direktorat Jendral Cipta Karya	20
2.4.3 Notulensi Rapat Progress Pelaksanaan program IBM sanitasi TA 2024	21
2.4.4 Penelaahan Kebahasaan dan Regulasi pada Buku panduan keberfungsian dan keberlanjutan IBM sanitasi 2023	21
BAB III JADWAL KEGIATAN DAN SUBSTANSI PEKERJAAN	23
3.1 Jadwal Kerja Praktikan	23
3.2 Substansi yang Disumbangkan Praktikan.....	39
BAB IV ANALISIS	40
4.1 Manfaat Praktis dan Teoritis bagi Praktikan.....	40
4.1.1 Manfaat Praktis	40
4.1.2 Manfaat Teoritis	40
4.2 Kekurangan dan Kelebihan Instansi Kerja Praktik	41

4.2.1 Kelebihan Instansi Kerja Praktik.....	41
4.2.2 Kekurangan Instansi Kerja Praktik.....	41
4.3 Kekurangan dan Kelebihan Praktikan di Instansi kerja Praktik.....	41
4.3.1 Kelebihan Praktikan Selama Mengikuti Kerja Praktek.....	41
4.3.2 Kekurangan Praktikan selama Mengikuti Kerja Praktek	42
BAB V PENUTUP	43
5.1 Masukan Perbaikan bagi Penyelenggara Mata Kuliah Kerja Praktek.....	43
LAMPIRAN	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mempersiapkan diri ke dunia kerja dengan memasuki lingkungan kerja untuk menambah pengalaman dan wawasan ilmu praktis, sehingga nantinya bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bekal diri. Kerja praktek juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama dalam bidang yang ditekuni oleh mahasiswa serta salah satu media komunikasi yang memungkinkan adanya pertukaran informasi antara mahasiswa dan tempat kerja praktik.

Pada bidang perencanaan wilayah dan Kota, dalam kegiatan kerja praktek, mahasiswa akan mengimplementasikan metode proses perencanaan yang sudah pernah dipelajari sebelumnya seperti mengambil keputusan, mengolah dan mengkaji data, menganalisis permasalahan wilayah dan kota untuk maksud perencanaan serta pengenalan penggunaan software analisis perencanaan. Selain itu, kerja praktek juga bisa menjadi tempat bagi mahasiswa untuk memperoleh data dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Sanitasi memiliki peranan penting dalam perencanaan dan pengelolaan wilayah, baik perkotaan maupun perdesaan karena berupaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sanitasi yang baik berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat. Isu-isu seperti keterbatasan akses sanitasi layak dan peningkatan kasus penyakit berbasis lingkungan masih menjadi tantangan utama di berbagai wilayah Indonesia. Maka dari itu Direktorat Sanitasi, yang berada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, memiliki peranan penting dalam penyusunan, dan pengawasan program serta kebijakan di bidang sanitasi lingkungan. Dengan melakukan kerja praktik di Direktorat Sanitasi praktikan dapat mengetahui lebih dalam teori dan konsep dari berbagai mata kuliah khususnya mata kuliah Prasarana Wilayah dan Kota 1 yang mempelajari tentang perencanaan, desain,

dan pengelolaan berbagai prasarana kota seperti sistem air bersih, jaringan drainase dan persampahan

Mengingat pentingnya kegiatan kerja praktek karena berkaitan dengan pengalaman-pengalaman secara umum mengenai pelaksanaan suatu pekerjaan, pihak jurusan teknik Planologi Universitas Trisakti Telah mempersiapkan dengan adanya mata kuliah yaitu kerja praktik (KP). Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah utama yang wajib ditempuh setiap mahasiswa menyusun Tugas Akhir (TA). Mata Kuliah kerja praktek memiliki fungsinya sebagai wadah mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan sebelumnya atau sebelum nantinya mahasiswa lulus dalam jenjang sarjana dan memasuki dunia kerja. Kerja Praktik ini memiliki syarat minimal jam kerja yang harus dipenuhi yaitu 175 jam dan dilaksanakan pada saat libur antara semester V dan semester VI agar mahasiswa fokus dalam menjalankan kerja praktik.

1.2 Proses Mendapatkan Tempat Kerja Praktik

Prosedur yang harus ditempuh mahasiswa untuk dapat melakukan Kerja Praktik (KP) dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan ini merupakan syarat yang ditentukan oleh Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Praktikan mencari informasi terkait beberapa instansi yang berkaitan dengan bidang Perencanaan Wilayah dan Kota (Desember 2025)
2. Praktikan mengisi formulir surat permohonan kerja praktik dan meneruskan formulir kepada koordinator kerja praktik untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan lalu dajuan kepada pihak sekretaris jurusan Teknik Panologi dan didisposisikan surat permohonan melakukan kerja praktik kepada Wakil Dekan I Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan untuk di tanda tangani (Januari 2025)
3. Praktikan menyerahkan surat permohonan melakukan kerja praktik yang sudah di tanda tangani oleh Wakil Dekan I kepada Sekretaris Direktorat Jendral Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum (9 Januari 2025)

4. Praktikan mendapatkan surat balasan dari Sekretaris Direktorat Jendral Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum (15 Januari 2025)
5. Praktikan mendapatkan surat penerimaan untuk melakukan kerja praktik dari Sekretaris Direktorat Jendral Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum (23 Januari 2025)
6. Praktikan melakukan kerja praktik yang dimulai pada tanggal 16 januari – 28 Februari 2025

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kerja praktik di Direktorat Jendral Cipta Karya (DJCK) adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat menempuh mata kuliah kerja praktik, yakni dengan melakukan kerja praktik pada suatu instansi terkait bidang ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dalam jangka waktu minimal 175 jam kerja;
2. Menerapkan dan memperluas sudut pandang serta wawasan terkait dengan ilmu perencanaan yang telah diperoleh mahasiswa selama masa kuliah terdahulu dalam kehidupan nyata di luar perkuliahan.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sanitasi yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Sanitasi.
4. Mendapat wawasan tentang tahapan penyusunan petunjuk teknis (juknis) IBM Sanitasi

1.4 Manfaat

Beberapa manfaat yang dirasakan praktikan setelah menyelesaikan kerja praktik di Direktorat Jendral Cipta Karya (DJCK) adalah sebagai berikut:

1. Dapat memenuhi syarat untuk mengikuti mata kuliah kerja praktik setelah memenuhi persyaratan minimal 175 jam kerja.

2. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja terkait dalam bidang perencanaan wilayah dan kota serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan sebelumnya di perkuliahan pada dunia kerja.
3. Memperoleh kesempatan memahami lebih lanjut teori yang didapat dalam berbagai mata kuliah khususnya mata kuliah prasarana wilayah 1
4. Mendapatkan pengetahuan terkait pembahasan petunjuk teknis IBM Sanitasi yang terdiri dari Sanitasi berbasis masyarakat, TPS 3R dan Sanitasi LPK

BAB II

DESKRIPSI TEMPAT KERJA PRAKTIK

2.1 Profil Singkat Instansi Kerja Praktik

2.1.1 Kementerian Pekerjaan Umum

Kementerian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugas, Kementerian menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan sumber daya air, penyelenggaraan jalan, penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan infrastruktur kawasan strategis nasional dan kawasan strategis nasional tertentu, pengembangan sarana prasarana strategis, pelaksanaan pembiayaan infrastruktur pekerjaan umum, serta pembinaan jasa konstruksi;
- b. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah;
- c. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian;
- d. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian;
- e. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian;
- f. pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis dan rekomendasi strategi program keterpaduan infrastruktur pekerjaan umum berdasarkan pendekatan pengembangan wilayah;
- g. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pekerjaan umum;
- h. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian; dan

- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

2.1.2 Direktorat Jenderal Cipta Karya

Direktorat Jenderal Cipta Karya mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan sarana prasarana strategis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Direktorat Jenderal Cipta Karya menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan sarana prasarana strategis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan sarana prasarana strategis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan

- gedung, pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan sarana prasarana strategis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan sarana prasarana strategis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan sarana prasarana strategis;
 - f. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Cipta Karya; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Jendral Cipta Karya memiliki 8 direktorat yaitu:

- a. Sekretariat Direktorat Jenderal;
- b. Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Cipta Karya;
- c. Direktorat Bina Teknik Bangunan Gedung dan Penyehatan Lingkungan;
- d. Direktorat Bina Penataan Bangunan;
- e. Direktorat Air Minum;
- f. Direktorat Sanitasi;
- g. Direktorat Pengembangan Kawasan Strategis; dan
- h. Direktorat Kepatuhan Intern.

2.1.3 Direktorat Sanitasi

Direktorat Sanitasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan perumusan kebijakan dan strategi, perencanaan program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan

pengolahan data serta pelaporan kinerja, perencanaan teknis, pelaksanaan kebijakan, penyusunan dan pemberian bimbingan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pembinaan dan penyiapan informasi kelembagaan serta penanganan pasca bencana alam dan kerusakan sosial bidang pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan dan pengelolaan persampahan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Sanitasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan dan perumusan kebijakan dan strategi, perencanaan program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pengolahan data serta pelaporan kinerja bidang pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan dan pengelolaan persampahan;
- b. perencanaan teknis, pelaksanaan kebijakan, dan pengembangan inovasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis, serta pemantauan dan penyiapan informasi bidang pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan dan pengelolaan persampahan;
- c. penyusunan dan pemberian bimbingan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan dan pengelolaan persampahan;
- d. pemantauan dan evaluasi atas penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi;
- e. pembinaan dan penyiapan informasi kelembagaan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan jejaring kemitraan dan kerja sama, serta tata kelola pemanfaatan pasca konstruksi bidang pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan dan pengelolaan persampahan;
- f. fasilitasi penyelenggaraan keterpaduan infrastruktur air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan dan pengelolaan persampahan;
- g. penanganan pasca bencana alam dan kerusakan sosial bidang pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan dan pengelolaan persampahan; dan h. pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat.

Direktorat Sanitasi terdiri atas:

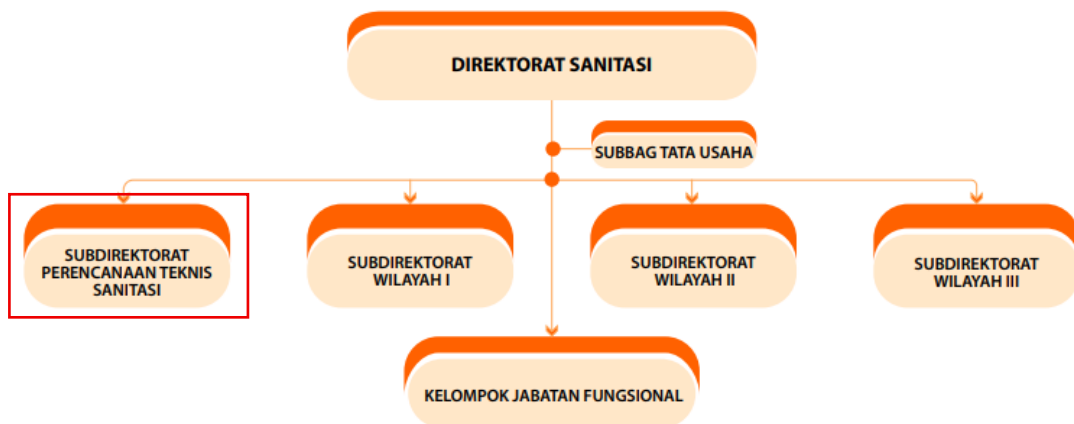
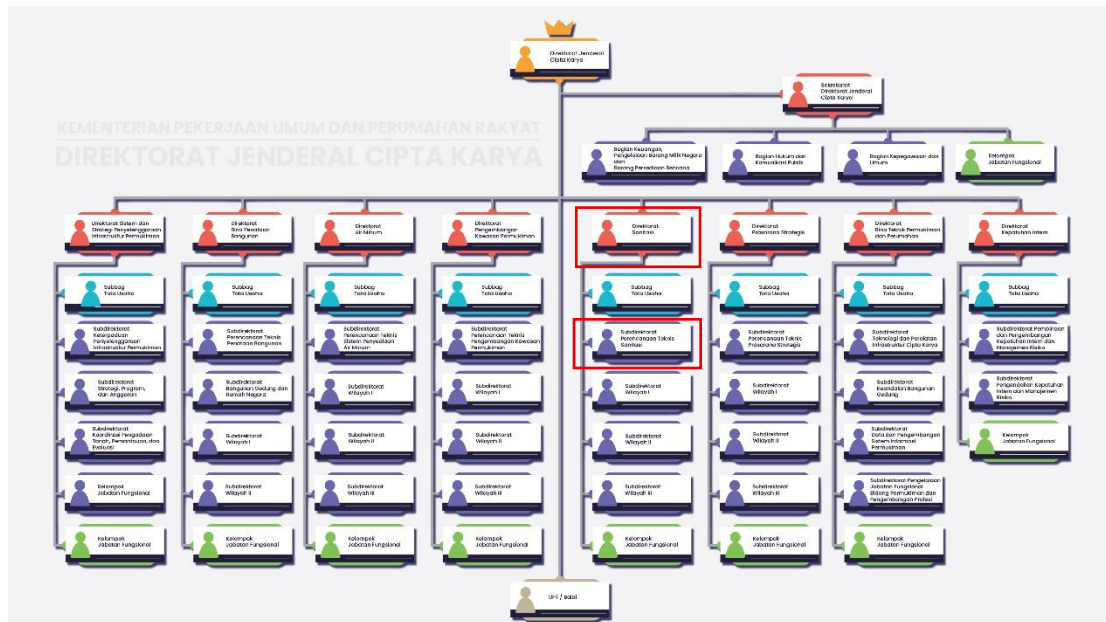
- Pada pelaksanaan kerja praktek praktikan bekerja di Direktorat sanitasi Subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi

2.2.1 Kementerian Pekerja Umum

[illegible]

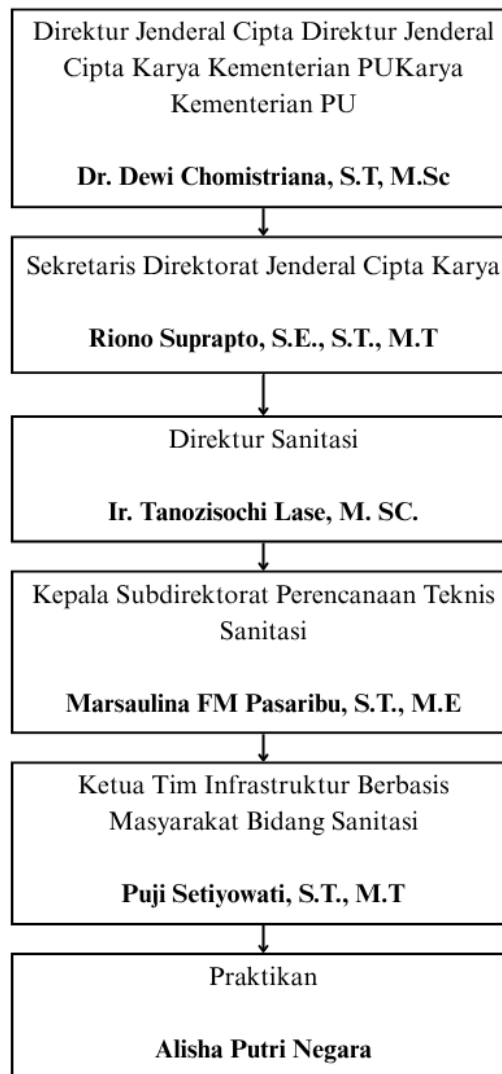
Dalam melaksanakan kerja praktik, praktikan ditempatkan di Direktorat Jenderal Cipta Karya yang terbagi ke dalam beberapa direktorat. Praktikan berada di Direktorat

Sanitasi, tepatnya pada Subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi. Adapun struktur organisasinya dapat dilihat pada bagan berikut.



2.3 Posisi Praktikan

Berdasarkan struktur organisasi Kementerian Pekerjaan Umum, praktikan melaksanakan kerja praktik di Direktorat Jenderal Cipta Karya. Adapun unit kerja tempat praktikan berkontribusi adalah Subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi yang berada di bawah Direktorat Sanitasi.



2.4 Deskripsi Tugas Praktikan

Selama pelaksanaan kerja praktik di Subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi, Direktorat Sanitasi, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum praktikan mendapatkan penugasan teknis maupun administratif dalam lingkup perencanaan program sanitasi. Secara umum, tugas praktikan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu tugas sebagai bahan pembelajaran pribadi dan tugas yang hasilnya digunakan langsung oleh instansi.

2.4.1 Menampilkan draft Petunjuk Teknis di dalam zoom dan mencatat hasil pembahasan Petunjuk Teknis IBM Sanitasi 2025

Praktikan diikutsertakan dalam diskusi pembahasan petunjuk teknis, dengan tugas menampilkan dan mengoperasikan materi perencanaan teknis secara langsung selama diskusi daring bersama tim, serta mencatat hasil diskusi dari para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk dijadikan dasar dalam penyempurnaan Juknis 2025. Petunjuk teknis IBM sanitasi 2025 dibuat dengan alur sebagai berikut:



Gambar alur pembuatan petunjuk teknis

Petujuk teknis IBM Sanitasi terdiri dari tiga pembahasan yaitu:

- **Sanimas (Sanitasi Berbasis Masyarakat)** adalah program penyediaan sarana dan prasarana sanitasi untuk pengelolaan air limbah domestik yang dilakukan secara berbasis masyarakat. Tujuannya adalah meningkatkan akses sanitasi yang layak dan berkelanjutan di tingkat komunitas dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan fasilitas sanitasi tersebut
- **Sanitasi LPK (Lembaga Pendidikan Keagamaan)** merupakan program penyediaan sarana dan prasarana sanitasi yang layak khususnya di lingkungan Lembaga Pendidikan Keagamaan seperti pondok pesantren. Fasilitas ini meliputi pembangunan bilik mandi, bilik kakus atau toilet, tempat cuci tangan, cuci pakaian, dan wudhu yang dilengkapi dengan instalasi pengolahan air limbah domestik (IPALD).
- **TPS 3R (Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle)** adalah program penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang menerapkan prinsip pengurangan (reduce), penggunaan kembali (reuse), dan daur ulang (recycle). TPS 3R melayani kelompok masyarakat, terutama di kawasan berpenghasilan rendah, dengan tujuan mengurangi volume sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dan mendukung lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Draft Juknis IBM Sanitasi Tahun 2025 yang memuat ketiga komponen tersebut Sanimas, Sanitasi LPK, dan TPS 3R dapat diakses pada tautan berikut <https://drive.google.com/drive/folders/15EiRmsvHgRqIArr7zOBS67zk1R89i7Dz?usp=sharing>

2.4.2 Bersama dengan mentor melakukan usulan perubahan Surat Edaran Nomor 11/SE/DC/2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan kegiatan infrastruktur berbasis masyarakat Direktorat Jendral Cipta Karya

Usulan perubahan surat edaran diajukan untuk memperjelas, memperbarui, atau menyesuaikan isi surat edaran yang sudah ada dengan situasi atau peraturan yang baru seperti:

1. Adanya RPJMN terbaru sehingga surat edaran perlu disesuaikan dengan target RPJMN terbaru yaitu RPJMN 2025 – 2029.
2. Memperbarui dasar peraturan dengan yang terbaru

Hal ini dilakukan karena ada peraturan yang dicabut dan diganti yang baru contohnya seperti:

- Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementrian Pekerjaan dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40) yang dicabut dan diganti dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 170 Tahun 2024 tentang Kementerian Pekerjaan Umum
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473 diganti dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum
- Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah melalui Penyedia diganti dengan Peraturan Lembaga Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia

3. Besaran dana Bantuan

Adanya perubahan besaran dana bantuan dari tahun sebelumnya

- Alokasi sanimas sebesar sebesar Rp400.000.000,00 per desa/kelurahan dimana tahun sebelumnya sebesar Rp350.000.000,00 per desa/kelurahan
- Anggaran pada TPS 3R sebesar Rp.600.000.000,00 per desa/kelurahan Dimana tahun sebelumnya sebesar Rp500.000.000,00

4. Perubahan Kriteria dan persyaratan penerima kegiatan IBM sanitasi

2.4.3 Notulensi Rapat Progress Pelaksanaan program IBM sanitasi TA 2024

Rapat ini berisi laporan progres pelaksanaan kegiatan dari masing-masing wilayah di Indonesia yang diwakili oleh Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) dari setiap provinsi. Tujuan utama rapat adalah untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan program Sanimas, TPS 3R, dan Sanitasi LPK, baik dari segi kemajuan fisik maupun realisasi keuangan. Dalam rapat ini, dibahas secara detail persentase pembangunan yang telah dicapai serta kendala yang dihadapi di lapangan, sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan. Rapat ini berlangsung selama tiga hari dan dibagi berdasarkan tiga wilayah, yaitu:

- **Wilayah I:** Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan
- **Wilayah II:** Pulau Jawa, Pulau Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara
- **Wilayah III:** Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Pulau Papua

2.4.4 Penelaahan Kebahasaan dan Regulasi pada Buku panduan keberfungsian dan keberlanjutan IBM sanitasi 2023

Review terhadap Buku Panduan Keberfungsian dan Keberlanjutan IBM Sanitasi Tahun 2023 dilakukan dalam rangka memperbarui dan menyempurnakan isi panduan yang sudah ada. Praktikan melakukan penelaahan dengan menyoroti kalimat atau penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah KBBI, Peraturan terbaru serta menyesuaikannya dengan ketentuan

pada Juknis terbaru, yaitu Juknis Tahun 2025, yang dijadikan sebagai acuan dalam proses review tersebut. Terdapat 10 buku yang di telaah dalam segi bahasa dan regulasi.



1. Buku panduan pendampingan dan keberlanjutan IBM Sanitasi
2. Buku panduan operasi dan pemeliharaan Sanimas SPALD-S
3. Buku panduan operasi dan pemeliharaan Sanitasi LPK
4. Buku panduan operasi dan pemeliharaan TPS 3R
5. Buku panduan pengembangan kelembagaan TPS 3R
6. Buku panduan peran serta masyarakat dalam pengelolaan bidang sanitasi
7. Buku panduan pengelolaan keuangan IBM sanitasi
8. Buku panduan pendanaan keberfungsian dan keberlanjutan IBM sanitasi
9. Buku panduan pengembangan usaha TPS 3R
10. Buku panduan operasi dan pemeliharaan Sanimas SPALD-T

BAB III
JADWAL KEGIATAN DAN SUBSTANSI PEKERJAAN

3.1 Jadwal Kerja Praktikan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
1	Kamis, 16 Januari 2025	11.00-12.00	Mempelajari secara individu tentang bidang dari direktorat sanitasi	Gedung Cipta Karya	Lampiran 2.1	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-16.30					
Total jam kerja : 4,5 jam							
2	Jumat, 17 Januari 2025	09.00-12.00	Melakukan usulan perubahan Surat Edaran Nomor 11/SE/DC/2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Infrastruktur	Zoom Meeting	Lampiran 2.2	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-18.00					

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			Berbasis Masyarakat Direktorat Jenderal Cipta Karya				
Total jam Kerja: 8 jam							
3	Senin, 20 Januari 2025	8.30-12.00	Melakukan usulan perubahan Surat Edaran Nomor 11/SE/DC/2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat Direktorat Jenderal Cipta Karya	Zoom Meeting	Lampiran 2.3	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-18.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom				

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			dan mencatat hasil pembahasan Petunjuk Teknis TPS 3R IBM 2025				
Total jam Kerja: 8,5 jam							
4	Selasa,21 Januari 2025	09.00 -12.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil	Zoom Meeting	Lampiran 2.4	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-18.00	Pembahasan Lampiran Petunjuk Teknis Sanitasi LPK 2025				
Total jam Kerja : 8 jam							
5	Rabu, 22 Januari 2025	08.30 – 12.00	Notulensi Rapat Progres dan Percepatan	Zoom Meeting	Lampiran 2.5	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah	
		13.00-16.30	Pelaksanaan Program IBM Sanitasi TA. 2024 Wilayah I				

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
						dan Kota 1	
Total jam Kerja: 8 jam							
6	Kamis, 23 Januari 2025	08.30 – 12.00	Notulensi Rapat Progres dan Percepatan Pelaksanaan Program IBM Sanitasi TA. 2024 Wilayah II	Zoom Meeting	Lampiran 2.6	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-16.30					
Total jam kerja: 7 jam							
7	Jumat, 24 Januari 2025	08.00-11.30	Notulensi Rapat Progres dan Percepatan Pelaksanaan Program IBM Sanitasi TA. 2024 Wilayah III	Zoom Meeting	Lampiran 2.7	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-16.30					
Total jam kerja: 7 jam							

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
Keterangan: Senin, Selasa, Rabu libur imlek dan isra miraj							
8	Kamis, 30 Januari 2025	09.00-12.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil	Zoom Meeting	Lampiran 2.8	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-18.00	Pembahasan Lampiran Petunjuk Teknis Sanimas (sanitasi berbasis masyarakat) 2025				
Total jam kerja: 8 Jam							
9	Jumat, 31 Januari 2025	09.00-11.30	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil	Zoom Meeting	Lampiran 2.9	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00-17.30	Pembahasan Lampiran Petunjuk Teknis Sanimas (sanitasi berbasis				

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			masyarakat) 2025				
Total jam kerja: 7 jam							
10	Senin, 3 Februari 2025	09.00 – 12.15	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil Pembahasan petunjuk teknis TPS 3R	Zoom Meeting	Lampiran 2.10	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00 – 17.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil Pembahasan petunjuk teknis Sanimas (sanitasi berbasis masyarakat)				
Total jam kerja: 7 jam							
11	Selasa, 4 Februari 2025	09.00 – 12.00	Ikut serta dalam pembahasan	Zoom Meeting	Lampiran 2.11	Relevansi dengan mata	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
		13.00 – 17.00	arsitektural bangunan TPS 3R			kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
12	Rabu, 5 Februari 2025	09.00 – 12.00 13.00 – 17.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil Pembahasan petunjuk teknis Sanimas (sanitasi berbasis masyarakat)	Zoom Meeting	Lampiran 2.12	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
13	Kamis, 6 Februari 2025	09.00 – 12.00 13.00 – 17.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil	Zoom Meeting	Lampiran 2.13	Relevansi dengan mata kuliah studio dan	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			Pembahasan petunjuk teknis Sanimas (sanitasi berbasis masyarakat)			Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
14	Jumat, 7 Februari 2025	08.30 – 11.30	Menampilkan draft juknis di dalam zoom	Zoom Meeting	Lampiran 2.14	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00 – 17.00	dan mencatat hasil Pembahasan pembuatan Petunjuk Teknis TPS 3R IBM 2025				
Total jam kerja: 7 jam							
15	Senin, 10 Februari 2025	09.30 – 12.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom	Zoom Meeting	Lampiran 2.15	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah	
		13.00 – 17.30	dan mencatat hasil Pembahasan petunjuk teknis Sanimas				

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			(sanitasi berbasis masyarakat)			dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
16	Selasa, 11 Februari 2025	8.00 – 12.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil	Zoom Meeting	Lampiran 2.16	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		13.00 – 16.30	Pembahasan pembuatan Petunjuk Teknis TPS 3R IBM 2025				
Total jam kerja: 7,5 jam							
17	Rabu, 12 Februari 2025	11.00 – 12.00	Menampilkan draft juknis di dalam zoom dan mencatat hasil	Zoom Meeting	Lampiran 2.17	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
		14.00 – 17.00	Pembahasan pembuatan Petunjuk Teknis TPS 3R IBM 2025				
Total jam kerja: 4 jam							

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
Kamis izin menghadiri acara							
Jumat izin menghadiri acara							
18	Senin, 17 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-1 yaitu Buku Panduan Pendampingan keberfungsian dan Kebelanjutan IBM Sanitasi	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.18	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
19	Selasa, 18 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.19	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			buku ke-2 yaitu Buku Panduan operasi dan pemilahan sarana dan Prasarana Sanimas SPALD-S			dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
20	Rabu, 19 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-3 yaitu Buku Panduan Operasi dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Sanitasi LPK	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.20	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
21	Kamis, 20 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-4 yaitu Buku Panduan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana TPS 3R	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.21	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
22	Jumat, 21 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-5 yaitu Buku Panduan	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.22	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			Pengembangan Kelembagaan TPS 3R				
Total jam kerja: 7 jam							
23	Senin, 24 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-6 yaitu Buku Panduan peran serta masyarakat dalam pengelolaan IBM bidang sanitasi	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.23	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
24	Selasa, 25 Februari 2025	08.00 – 12.00	Memberi ulasan terhadap penulisan	Gedung Ditjen	Lampiran 2.24	Relevansi dengan mata	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
		13.00 – 16.00	kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-7 yaitu Buku Panduan pengelolaan Keuangan IBM sanitasi	Cipta Karya		kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
25	Rabu, 26 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-8 yaitu Buku Panduan Pendanaan keberfungsian dan keberlanjutan IBM sanitasi	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.25	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
Total jam kerja: 7 jam							
26	Kamis, 27 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-9 yaitu Buku Panduan Pengembangan Usaha TPS 3R	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.26	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	
Total jam kerja: 7 jam							
27	Jumat, 28 Februari 2025	08.00 – 12.00 13.00 – 16.00	Memberi ulasan terhadap penulisan kalimat dan penyesuaian dengan peraturan terbaru pada buku ke-10 yaitu Buku Panduan Operasi dan	Gedung Ditjen Cipta Karya	Lampiran 2.27	Relevansi dengan mata kuliah studio dan Prasarana Wilayah dan Kota 1	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Tanda Tangan
			Pemeliharaan sarana dan Prasarana sanimas SPALD-T				
Total jam kerja: 7 jam							
Total Jam kerja Keseluruhan: 182,5 jam							

3.2 Substansi yang Disumbangkan Praktikan

Selama melaksanakan kerja praktik di Subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi, praktikan mendapatkan kesempatan untuk turut serta dalam memberi saran, menotulensi dan mereview. Beberapa substansi yang disumbangkan praktikan selama melakukan kerja praktik adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan usulan perubahan bersama mentor pada Surat Edaran Nomor 11/SE/DC/2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Infrastruktur berbasis masyarakat direktorat jenderal cipta karya. Usulan ini dilakukan untuk merubah Surat edaran terbaru yang disesuaikan dengan peraturan terbaru khususnya pada aspek teknis pelaksanaan kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM)
- b. Keterlibatan dalam pembahasan pembuatan perencanaan teknis Sanimas, TPS 3R, Sanitasi LPK dalam menotulensi hasil diskusi yang digunakan untuk pembahasan selanjutnya dan mengoperasikan bahan materi perencanaan teknis
- c. Menotulensi rapat Rapat Progress Pelaksanaan Program IBM Sanitasi TA 2024 yang membahas progres fisik dan keuangan, kendala yang dihadapi, solusi yang diperlukan, serta langkah-langkah tindak lanjut agar program dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

BAB IV

ANALISIS

4.1 Manfaat Praktis dan Teoritis bagi Praktikan

4.1.1 Manfaat Praktis

Selama menjalani kerja praktik, praktikan memperoleh manfaat praktis yang sangat berarti dalam pengalaman kerja di bidang infrastruktur berbasis masyarakat, khususnya sanitasi. Berikut manfaat praktis yang dirasakan praktikan selama melakukan kerja praktek:

1. Memperoleh pengalaman dalam proses perencanaan teknis kegiatan sanitasi berbasis masyarakat seperti Sanimas, TPS 3R, dan Sanitasi LPK
2. Mengasah keterampilan komunikasi dan koordinasi tim melalui partisipasi dalam rapat daring dan pengoperasian bahan materi presentasi
3. Memahami lingkungan dunia kerja secara langsung seperti alur kerja, pola komunikasi, tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan dan kerjasama tim

4.1.2 Manfaat Teoritis

Selama melaksanakan kerja praktik di Direktorat Sanitasi yang lebih dari 175 jam kerja, praktikan mendapatkan manfaat teoritis sebagai berikut:

1. Praktikan mengetahui proses pembuatan petunjuk teknis IBM sanitasi 2025.

Petunjuk teknis IBM sanitasi 2025 dilakukan dengan Penyusunan Petunjuk Teknis IBM Sanitasi Tahun 2025 dilakukan dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Tahun 2024 yang kemudian ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan hasil temuan di lapangan serta peraturan terbaru. Setelah itu, dilakukan pembahasan bersama para pemangku kepentingan yang mencakup badan penyusun juknis, lampiran juknis, serta rencana teknik rinci.

2. Memahami proses pemberian usulan surat edaran yang disesuaikan dengan peraturan-peraturan terbaru

4.2 Kekurangan dan Kelebihan Instansi Kerja Praktik

4.2.1 Kelebihan Instansi Kerja Praktik

- Instansi menyediakan fasilitas kerja yang lengkap dan setara, di mana praktikan diberikan akses fasilitas yang sama seperti staf, tanpa adanya perbedaan perlakuan.
- Praktikan mendapatkan perlakuan yang sangat baik dari para staf, terutama ketika membutuhkan bantuan atau penjelasan terkait tugas yang diberikan oleh mentor

4.2.2 Kekurangan Instansi Kerja Praktik

- Praktikan diberikan tugas yang belum sepenuhnya berhubungan di bidang studi Perencanaan Wilayah dan Kota, sehingga keterkaitan antara kegiatan kerja praktik dengan disiplin ilmu belum sepenuhnya optimal hanya pada mata kuliah prasarana wilayah dan kota 1 saja. Namun demikian, dari segi pola kerja, pengalaman kerja praktik ini tetap relevan karena bidang Perencanaan Wilayah dan Kota menekankan pentingnya kerja tim dan koordinasi lintas sektor.

4.3 Kekurangan dan Kelebihan Praktikan di Instansi kerja Praktik

4.3.1 Kelebihan Praktikan Selama Mengikuti Kerja Praktek

- Praktikan mampu dengan cepat memahami dan menyesuaikan diri dengan alur kerja serta sistem yang berlaku di lingkungan Direktorat Sanitasi
- Praktikan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu.
- Praktikan menunjukkan kemampuan adaptasi, interaksi, serta koordinasi yang baik dengan para staf di lingkungan Direktorat Sanitasi.

4.3.2 Kekurangan Praktikan selama Mengikuti Kerja Praktek

- Praktikan memerlukan waktu pada awal pelaksanaan kerja praktik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan ritme kegiatan kantor.
- Praktikan belum sepenuhnya memahami keseluruhan pembahasan dikarenakan praktikan hanya mendapatkan pemahaman tentang sanitasi pada mata kuliah prasarana wilayah dan kota 1. Dikarenakan praktikan bukan pada jurusan teknik lingkungan, arsitek ataupun teknik sipil. Sementara itu pembahasan kebanyakan berfokus pada Jurusan teknik lingkungan, arsitek dan teknik sipil yang membahas tentang bangunan,

BAB V

PENUTUP

5.1 Masukan Perbaikan bagi Penyelenggara Mata Kuliah Kerja Praktek

Berdasarkan pengalaman yang praktikan dapatkan selama melaksanakan kerja praktik, terdapat beberapa masukan yang dapat diberikan untuk Penyelenggara Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, untuk pertimbangan dalam penyelenggaraan mata kuliah dan bahan ajar sehingga dapat mengoptimalkan kualitas Sarjana Perencanaan.

- a. Diperlukan adanya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mentor kerja praktik di instansi tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan. Komunikasi ini bertujuan untuk memastikan proses kerja praktik berjalan secara optimal. Melalui komunikasi tersebut, dosen pembimbing dapat mengetahui berbagai kendala atau hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama menjalani kerja praktik, sehingga dapat memberikan arahan atau solusi yang tepat apabila diperlukan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Penerimaan Kerja praktik



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**
Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110. Telepon (021) 7221772, Faksimili (021) 7251666

Nomor : SM04-Cs/165
Sifat :
Lampiran :
Hal : Fasilitasi Izin Praktek kerja Lapangan

Jakarta, 23 Januari 2025

Yth,
Kepala Dekan Universitas Trisakti
di
Jakarta

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan I, nomor 1665/AK.1.03/FALTU/VII/2024 tanggal 9 Januari 2025 Hal Permohonan Kerja Praktik bersama ini kami sampaikan bahwa kami dapat memfasilitasi untuk praktek kerja lapangan dengan periode 16 Januari – 26 Februari 2025, yang ditempatkan di Subdirektorat Perencanaan Teknis Sanitasi, Direktorat Sanitasi, atas nama sebagai berikut :

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	NIM
1	Alisha Putri Negara	Teknik Planologi	083002200008

Adapun dalam pelaksanaan magang, yang bersangkutan wajib menunjukkan sikap yang berintegritas dan beretika sesuai ketentuan yang berlaku di Kementerian Pekerjaan Umum. Besar harapan yang bersangkutan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya
Riono Sapripto, S.E., S.T., M.T
NIP. 196801261997031001

Lampiran 2. Bukti Rincian Kegiatan

Lampiran 2.1

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Sanitasi Tahun 2023		
Sanitasi merupakan bagian dalam mewujudkan permukiman layak huni. Dengan sasaran meningkatnya kontribusi pemenuhan akses sanitasi. Terdapat indikator seperti pada sasaran RPJMN 2020-2024		
1. adanya peningkatan akses air limbah layak menjadi 90% di tahun 2024		
2. akses persampahan yang terkelola menjadi 100% di tahun 2004		
dari sasaran tersebut disusun strategi yang disusun pada beberapa kebijakan:		
1. Peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas sistem pengelolaan sanitasi; Meningkatkan akses masyarakat terhadap prasarana dan sarana air limbah domestik baik melalui penyediaan sarana prasarana SPALD; Fasilitas penyiapan readiness criteria pada kab/kota prioritas; Penguatan monitoring dan evaluasi implementasi keberlanjutan program sanitasi.		
2. Peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha/swasta dalam penyelenggaraan sanitasi; Meningkatkan peran masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan sanitasi; Mendorong perubahan perilaku dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sanitasi		
3. Pengembangan perangkat peraturan penyelenggaraan pengelolaan sanitasi; Penyusunan NSP; regulasi pengelolaan sanitasi; penerapan peraturan perundang undangan dan mekanisme pemantauannya		
4. Penguatan kelembagaan pengelolaan sanitasi; pembentukan dan penguatan institusi pengelola sanitasi; Mengembangkan dan mengkoordinasikan mekanisme serah terima aset sarpras.		
5. Pengembangan alternatif sumber pembiayaan; Mendorong peningkatan pemulihan biaya (circular economy) dalam pengelolaan sanitasi; pemrograman pada berbagai sumber pendanaan untuk penyelenggaraan sanitasi; kerjasama pendanaan dalam bidang sanitasi.		
• Pengukuran Persentase Rumah Tangga		
Outcome	Definisi	Metode perhitungan
Akses aman	• Rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi sendiri	(Jumlah KK dengan akses air limbah domestik aman di tahun N-1) ÷ (kapasitas infrastruktur pengolahan air limbah domestik setempat (IPT) dan terpusat (IPALD Regional, Kota, Permukiman) yang terbangun (KK) di tahun N : total KK di tahun N
	• bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa	
	• bangunan bawahnya menggunakan tangki septik (perkotaan)	
	• bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya lubang tanah (perdesaan)	
	• diolah dalam instalasi pengolahan lumpur tinja (IPT), atau terhubung ke sistem pengolahan air limbah domestik terpusat	

	fasilitas sendiri atau bersama • bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya menggunakan tangki septik (perkotaan) • bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya lubang tanah (perdesaan)	limbah domestik setempat yang terbangun (KK) di tahun N : total KK di tahun N
Sampah Terkelola	• rumah tangga di perkotaan yang memiliki akses terhadap pelayanan terlayani pengolahan sampah dengan baik, dibandingkan dengan jumlah rumah tangga di perkotaan secara keseluruhan.	Jumlah KK dengan akses sampah terkelola di perkotaan di tahun N-1 ÷ kapasitas infrastruktur pengolahan persampahan yang terbangun (KK) di tahun N : total KK perkotaan di tahun N
Drainase Lingkungan Terlayani	• rumah tangga yang mendapatkan intervensi penanganannya melalui pembangunan infrastruktur drainase lingkungan dibandingkan dengan total rumah tangga yang dilayani	Dihitung berdasarkan jumlah KK yang terlayani infrastruktur : total target KK yang perlu dilayani selama 5 tahun

• Permasalahan dalam pencapaian output	
Sistem	Masalah
Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	• Sempat Terdapat penolakan warga pada pelaksanaan kegiatan SPALD Kota Banda Aceh. • kegiatan Pembangunan IPT Kab. Samosir Dimana jalan akses dari jalan raya menuju lokasi IPT belum memadai/rusak cukup parah menyulitkan mobilitasi alat berat dan material dan curah hujan • pekerjaan terkendala banjir akibat air pasang sungai yang tinggi yaitu kegiatan

Lampiran 2.2

Usulan Perubahan SE 11 IBM Sanitasi

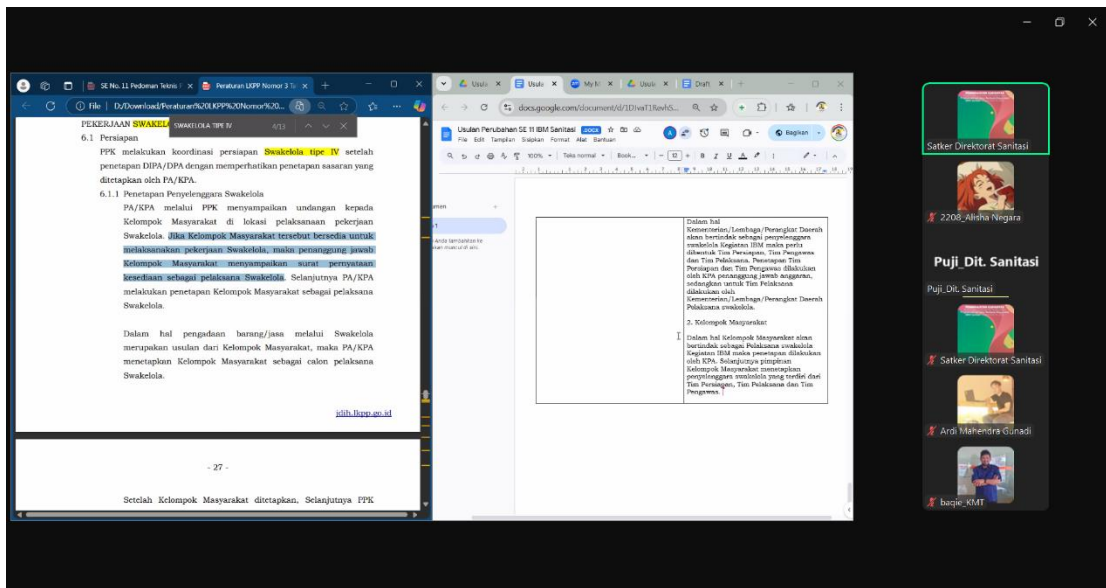
Semula	Menjadi
A. UMUM	- Target perlu disesuaikan dengan RPJMN 2024-2029 - Inpres terkait Penanganan Kemiskinan Ekstrem sedang dalam revisi - Target penurunan stunting perlu disesuaikan dengan target yang baru pada RPJMN
B. DASAR PEMBENTUKAN	
7. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40);	7. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 170 Tahun 2024 tentang Kementerian Pekerjaan Umum
8. Keputusan Presiden Nomor 195/TPA tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;	8. Perlu penyesuaian Keputusan Presiden terbaru
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473);	13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;	14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 9 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
18. Peraturan Lembaga Kebijaksanaan	18. Peraturan Lembaga Nomor 4 Tahun

<https://docs.google.com/document/d/1QqzgFa1xZguuiujbVm6Z-09wECTflXxUlrZxkCsojgE/edit?usp=sharing>

Lampiran 2.3

Semula	Menjadi
II.4.3 Besaran Dana Bantuan Adapun bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat melalui Kelompok Masyarakat adalah dalam bentuk uang. Alokasi anggaran bantuan pemerintah untuk masyarakat pada kegiatan TPS 3R adalah sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per desa/kelurahan. Rincian alokasi penggunaan dana bantuan adalah sebagai berikut: 1. Minimal 70% untuk bahan/material bangunan, sarana pengumpulan dan pengolahan sampah dengan rincian sebagai berikut: a. Bahan/material bangunan.... penampungan lindi dan taman. b. Sarana pengangkutan dan pengolahan sampah.... pendukung pengolahan sampah lainnya. 2. Maksimal 25% untuk upah tenaga kerja 3. Maksimal 2,5% untuk operasional Kelompok Masyarakat; 4. Maksimal 2,5% untuk operasional awal; TPS 3R (selama kurang lebih 2 bulan pertama) III.2.1.1. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) b. Skala komunal, yaitu diperuntukkan: 1) 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh)	Satuan Pelayanan Program Makan Bergizi Gratis. II.4.3 Besaran Dana Bantuan Adapun bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat melalui Kelompok Masyarakat/Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah adalah dalam bentuk uang. Alokasi anggaran bantuan pemerintah untuk masyarakat pada kegiatan TPS 3R adalah sebesar Rp.600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) per desa/kelurahan. Rincian alokasi penggunaan dana bantuan adalah sebagai berikut: 1. Tetap 2. Tetap 3. Maksimal 3% untuk operasional Kelompok Masyarakat; 4. Maksimal 2% untuk operasional awal; TPS 3R (selama kurang lebih 2 bulan pertama) b. Skala komunal, yaitu diperuntukkan: 1) 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh)

<https://docs.google.com/document/d/1QqzgFa1xZguuiujbVm6Z-09wECTflXxUlrZxkCsojgE/edit?usp=sharing>



Senin, 20 Januari 2025
Pembahasan Petunjuk Teknis TPS 3R

Semula	Menjadi
Daftar singkatan	
Menambahkan <u>MDU</u> dan <u>offtaker</u> pada daftar istilah	MDU: Material Daur Ulang Offtaker: Pembeli produk
Sampah <u>nonorganik</u> : sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomi/ nilai jual	Sampah <u>nonorganik</u> bernilai ekonomi: sampah <u>nonotganik</u> yang memiliki nilai ekonomi/ nilai jual
BAB I	
1.1 Latar Belakang	
Jika melihat data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023, penanganan sampah di Indonesia masih pada angka 50,61% dan pengurangan sampah pada angka 16,14%,	Jika melihat data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023, penanganan sampah di Indonesia masih pada angka 48,03% dan pengurangan sampah pada angka 13,64%,
Sejak tahun 2006 tahun 2023 telah terbangun sebanyak 1.601 TPS 3R.	Sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2024 telah terbangun sebanyak 1.774 TPS 3R.
Perkembangan TPS 3R di beberapa titik yang semula hanya melayani 200 KK telah berkembang sampai dengan 1.000 KK. Hal ini merupakan <i>lesson learn</i> bagi pengelolaan TPS 3R lainnya agar dapat berkembang dengan baik. Salah satu <i>best practice</i> pengelolaan TPS 3R yaitu berada di Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung,	Keberhasilan TPS 3R harus mencakup lima aspek utama yaitu peraturan, teknis operasional, kelembagaan, partisipasi masyarakat, dan pembiayaan. Beberapa TPS 3R yang pengelolaannya dapat dijadikan contoh antara lain: TPS 3R Baraya Runtah di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat, TPS 3R Tanjung Benoa di Kabupaten Badung

<https://docs.google.com/document/d/1eDWCuIIq28yruZiHeeM4HjHi4DvFN3iZNqsPyvvm2GY/edit?usp=sharing>

Lampiran 2.4

Selasa, 21 Januari 2025
Pembahasan Lampiran Petunjuk Teknis Sanitasi LPK

Semula	Menjadi
	Tambahkan format surat pernyataan pemilihan metode pelaksanaan kegiatan
SK Pengukuhan Kelompok masyarakat penyelenggara oleh Pimpinan LPK Keempat: Dalam hal mengkoordinir pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Sanitasi LPK, KMP mempunyai tugas sebagai berikut: - Melakukan penyesuaian dan sosialisasi SOP operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana Sanitasi LPK kepada pemangfaat; - Melakukan penyuluhan tentang PHBS secara berkala kepada penerima manfaat; - Mengoperasikan dan memelihara sarana dan prasarana terbangun; - Memantau pemeliharaan serta keberfungsian sarana dan prasarana; - Melakukan pemeriksaan semua komponen sarana dan prasarana terbangun secara rutin; - Berkoordinasi dengan pemerintah/OPD Teknik terkait tentang jadwal penyedotan lumpur tinja; dan - Menindaklanjuti rekomendasi auditor atas temuan kegiatan Sanitasi LPK.	Diseuaikan dengan badan teknis sanitasi LPK
	Time schedule dan Kurva S pembangunan Sanitasi LPK belum <u>di cantumkan</u>
1.4 Pakta integritas pimpinan LPK	

<https://docs.google.com/document/d/104SqiSqiCrtED4xVZLXPzRzT2fMIKvtoUued7epvoyk/edit?usp=sharing>

Lampiran 2.5

RAPAT PROGRES PELAKSANAAN PROGRAM INFRASTRUKTUR BERBASIS MASYARAKAT (IBM) SANITASI TA. 2024	
Kegiatan	Rapat Progres Pelaksanaan Program IBM Sanitasi TA. 2024
Hari, Tanggal	Rabu, 22 Januari 2025
Waktu	10.50 WIB - Selesai
Provinsi	Riau
Narasumber	Ayomi - PPK Sanitasi Riau
Notulen	Indy, Rosel, Alisha
POIN / GARIS BESAR PENJELASAN :	
- Tahap I dan II progres fisik dan keuangan sudah 100%. 1 lokasi Sanitasi LPK yang melewati tahun anggaran 2024 (LPK <u>Tarbiyatussibyan</u>) yang masuk ke dalam Tahap IV. - Pelaksanaan Tahap IV Kegiatan Sanimas masih tersisa 4 lokasi yang lewat tahun - Status pengurusan PBG untuk Tahap I dan II masih belum terbit. - Progres fisik 1 lokasi yang melewati tahun anggaran sudah mencapai 99%. Keterlambatan diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi. Statusnya tinggal finishing. - Serah terima Tahap I sudah dilaksanakan sedangkan Tahap II dan IV ditargetkan dibulan Februari.	
DISKUSI / ARAHAN :	
Nama – Instansi: Puji Setyowati - TPK IBM Sanitasi Pertanyaan: - Apakah dapat selesai sesuai target? - Bagaimana status serah terima Tahap I? - Apakah TPS 3R sudah dilakukan serah terima juga? - LPJ juga sedang tahap proses? - Apakah ada masalah non teknis di kegiatan SPALD-T? - Apakah Pemda ada dukungan? diharapkan sudah mulai sounding ke Pemda - Mohon ditambahkan status progres Sanimas SPALD-T di Bengkalis (kegiatan optimalisasi Sanimas SPALD-T tahun 2022) di PPT. Target selesainya kapan untuk kegiatan optimalisasi ini? Tanggapan: Ayomi - PPK Sanitasi Riau 1 lokasi LPK yang melewati TA. 2024 saat ini tersisa pekerjaan <i>finishing</i>, dapat selesai di M4 Januari. - Untuk tahap 1 sudah selesai, untuk tahap 2 dan 4 masih dalam proses - Untuk proses serah terima memang harus datang ke lokasi di Kab./Kota. targetnya di akhir	

Lampiran 2.6

RAPAT PROGRES PELAKSANAAN PROGRAM INFRASTRUKTUR BERBASIS MASYARAKAT (IBM) SANITASI TA. 2024	
Kegiatan	Rapat Progres Pelaksanaan Program IBM Sanitasi TA. 2024
Hari, Tanggal	Kamis 23 Januari 2025
Waktu	09.25 WIB - Selesai
Provinsi	Jawa Barat Wilayah 2
Narasumber	Friska - PPK Sanitasi Jawa Barat Wil 2
Notulen	Indy, Rosel, Falker, Alisha
POIN / GARIS BESAR PENJELASAN :	
1 lokasi Sanitasi LPK Tahap III (Syah Maulana, Kab. Cirebon) progres fisik 84,46%. Target penyelesaian pada M1 Februari. - Permasalahan di beberapa lokasi Sanitasi LPK yaitu terjadinya longsor. 19 lokasi Sanitasi LPK Tahap IV target penyelesaian pada M4 Januari. - Ditemukan di lapangan progres pekerjaan fisiknya belum selesai sesuai yang dilaporkan. Sehingga pihak Balai akan melakukan opnam langsung ke lapangan untuk memastikan apakah progres fisiknya benar sudah 100% atau belum. - LPJ 2 Kegiatan Sanimas dan Sanitasi LPK Tahap III dan Tahap IV sedang proses verifikasi. - Profil lokasi Tahap II dan III sudah diupload. Tahap IV akan diupload bertahap.	
DISKUSI / ARAHAN :	
Nama – Instansi: Alvan - Subdit Wil 2 Pertanyaan: - Untuk TPS 3R apakah alatnya sudah aman semua? - Untuk pekerjaan yang belum selesai, apakah material semuanya sudah onsite? atau ada kendala sampai sekarang terkait pengiriman material? Tanggapan: - diinfokan peralatan sudah aman - material sudah onsite semua, tersisa di tenaga kerja, untuk indramayu ada lokasi yang terlalu tinggi intervensi di bagian internal, ada rekening yang menyangkut di 4 lokasi. Nama – Instansi: Sylvia - Subdit Wil 2 Pertanyaan: - Untuk lokasi yang ada longsor (LPK Syah Maulana), apakah saat ini IPALnya sudah aman? 1 lokasi TPS 3R berbeda untuk tanggal serah terima lokasi TPS 3R yang lain, mohon penjelasan. Tanggapan: - Sudah aman, berdasarkan foto IPAL nya sudah tertutup hanya tersisa penutup <i>manhole</i> dan pengecoran. Bisa diselesaikan 2 minggu kedepan. - Tanggal serah terima untuk 1 lokasi TPS 3R di tanggal 1 Februari karena belum pemasangan listrik dari PLN, sehingga dijadwalkan di tanggal tersebut. Nama – Instansi: Tina - TPK-IBM Pertanyaan: - Penutupan rekening kegiatan sanimas Tahap II tersisa 2 lokasi, sebagian sudah upload rekening. Banyak yang belum upload di LPK. - Serah terima pekerjaan harus dilaksanakan saat masa kontrak KMP dengan PPK	

Kegiatan	Rapat Progres Pelaksanaan Program IBM Sanitasi Ta. 2024
Hari, Tanggal	Jumat, 24 Januari 2024
Waktu	10.36 - selesai
Provinsi	Sulawesi Selatan Wili. 1
Narasumber	Andi Wawan - Staf PPK Sanitasi Sulawesi Selatan
Notulen	Ami, Itnsa, Fika, Alisha
POIN / GARIS BESAR PENJELASAN :	
- Kegiatan Sanimas tahap I, II, III sudah 100% progres fisik maupun keuangan. - Progres rata-rata fisik kegiatan Sanimas tahap IV mencapai 95%. - Terdapat beberapa lokasi kegiatan Sanimas yang membutuhkan justifikasi dan sudah disampaikan ke Direktorat Sanitasi. - Status pengurusan PBG saat ini masih dalam proses. - Pemmasalahan dan <u>Tindak Lanjut:</u>	

NO	KEGIATAN	TAMPAK	LOKASI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT & TARGET PENYELESAIAN
1.	SANIMAS	Tahap IV	Kab. Barru, Kab. Wajo, Kab. Pinrang, Kab. Sidrap, Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara dan Kota Palopo	- Penandatanganan kontrak dilaksanakan tanggal 5 November 2024 - Curih hujan yang cukup tinggi - Keterlambatan dana yang masuk ke rekening KUMP	- Menambai tenaga kerja di lapangan dan menambah alat kerja di lapangan - Memerintahkan tenaga khusus untuk perbaikan, material, dan peralatan, penanganan terpadu pada area-area kerja tertentu yang dibutuhkan modal khusus atau membutuhkan pekerja jika tenaga lokal ada yang - Pelatikan selesai pada tanggal 30 Januari 2025
2.	TPS 3R	Tahap IV	Kab. Pinrang, Kab. Sidrap dan Kota Palopo	- Penandatanganan kontrak dilaksanakan tanggal 5 November 2024 - Curih hujan yang cukup tinggi - Keterlambatan dana yang masuk ke rekening KUMP	- Menambai tenaga kerja di lapangan dan menambah alat kerja di lapangan - Memerintahkan tenaga khusus untuk perbaikan, material, dan peralatan, penanganan terpadu pada area-area kerja tertentu yang dibutuhkan modal khusus atau membutuhkan pekerja jika tenaga lokal ada yang - Pelatikan selesai pada tanggal 14 Februari 2025

• Target penyelesaian fisik kegiatan sanimas di 30 Januari 2025, sedangkan untuk target penyelesaian kegiatan TPS 3R pada 14 Februari 2025.

NO	KEGIATAN	TAMPAK	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN	STATUS 21 JAN 2025		ESTIMASI FISIK %	ALASAN TELAT/BAKUR
					PROGRES KUMU	PROGRES FISIK		
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(I)
1	Sanimas	IV	Barru, Pinrang, Luwu, Luwu Utara, Pinrang dan Tana Toraja	Jangin-jangin, Ramponean, Sundainga, Puty Sali Paco, Batu Lappa, Temboke, Talaga, Citrus, Pangantenean, Pembungarung, Samraia, Saetongnaga, Paalewa, Pempongon, Alakasa, Masdikaweling, Matong keng, Rajang, Bontoro Sembaga, Pengonjong, Sallalila, Wala, Maefling estang, Bile emema, Lawewati, Lembing Naeen Kun bus, Lembing Li bu, Lembing Tondon	100,00	95,23	30 Januari 2025	- Penandatanganan kontrak dise tanggal 5 November 2024 - Curih hujan yang cukup ting - Keterlambatan dana yang m rekening KUMP
2	TPS 3R	IV	Sidrap, Pinrang dan Palopo	Tarehe, Blakkia, Patiboon dan Tebuluhun	100,00	83,88	14 Februari 2025	- Penandatanganan kontrak dise tanggal 5 November 2024 - Curih hujan yang cukup ting - Keterlambatan dana yang m rekening KUMP

1. Laporan Kemampuan Pelaksanaan Pekerjaan yang berisi capaian progres pekerjaan selama satu minggu.

2. Laporan Kemampuan Pelaksanaan Pekerjaan bulanan yang berisi capaian progres pekerjaan selama satu bulan.

3. Rukya-S (Rencana dan Realisasi) yang berisi grafik perkembangan progres kerja mungkin berdasarkan volume dan bobot progres setiap unit pekerjaan.

4. Laporan Permasalahan Pelaksanaan Konstruksi yang berisi uraian permasalahan teknis dan/atau manajerial, upaya tindak lanjut, target waktu penyelesaian, dan penanggung jawab penyelesaian masalah.

5. Dokumentasi Kemampuan Fisik yang berisi minimal 5 unit terbagung yang menggambarkan kondisi bangunan fisik dan tangki septik sesuai dengan progres 0%, 25%, 50%, 60%, 75% dan 100%.

6. Berita Acara Hasil Pemeriksaan Lapangan.

Surat Pernyataan Laporan Kemampuan Penyelesaian Pekerjaan dan **Surat Pernyataan Pemeliharaan**

Formulir II.29. Catatan Peralatan Kerja

CATATAN PERALATAN KERJA
KMP.....

Desa/Kelurahan : Kab/Kota :
Kecamatan : Peralatn :
Provinsi :

No.	Peralatan			Kondisi		Keterangan
	Jenis	Jumlah	Satuan	Baik	Rusak	
Awal Pelaksanaan Konstruksi Tgl.....						
1						
dst						
Akhir Pelaksanaan Konstruksi Tgl.....						
1						
2						
dst						

Diverifikasi oleh:		Diperiksa oleh:		Diketahui oleh:		, 202....
Korfes		TFL		Tim Pengawas		Tim Pelaksana
Tanda tangan (Nama lengkap)	Tanda tangan (Nama lengkap)	Tanda tangan (Nama lengkap)	Tanda tangan (Nama lengkap)	Tanda tangan (Nama lengkap)	Tanda tangan (Nama lengkap)	

Catatan:

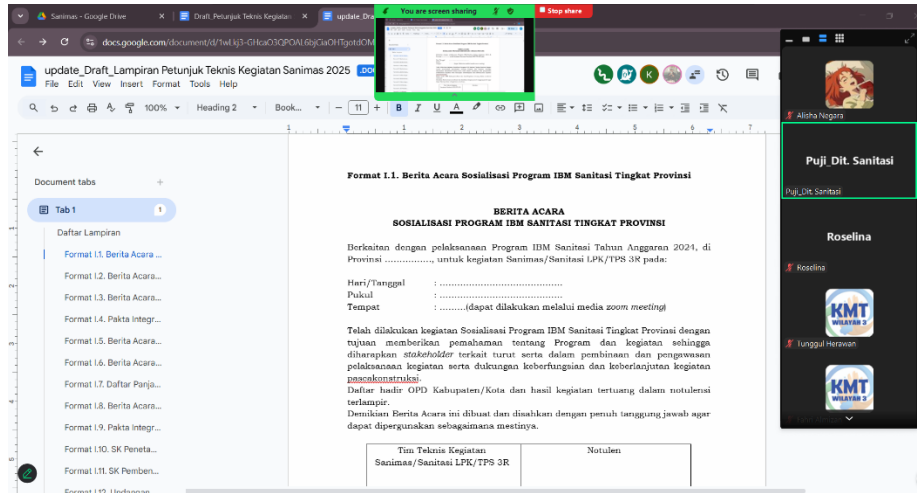
- Yang masuk dalam pencatatan adalah peralatan yang dibeli dari dana bantuan
- Pada saat proses serah terima pekerjaan seluruh peralatan kerja yang dibeli dari dana bantuan wajib masih ada barangnya untuk dilaporkan kepada PPR Sanitasi dan diserahkan kepada KMP untuk digunakan dalam mendukung kegiatan operasional dan pemeliharaan

Kamis, 30 Januari 2025
Pembahasan lampiran petunjuk sanimas

Semula	Menjadi
1.4 Pakta integritas Pemerintah Desa/Kelurahan	Penambahan kalimat 5. Menambahkan website selain https://lapor.go.id/ yaitu https://wispu.pu.go.id/
1.7 Daftar longlist calon penerima manfaat	 Tambah satu kolom untuk kepemilikan rumah
1.9 Pakta Integritas Kelompok Masyarakat penyelenggara	Penambahan pernyataan: 1. Memperbaiki bangunan Sanimas apabila terjadi ketidaksesuaian gambar dan spesifikasi teknis dalam dokumen kontrak serta perubahannya yang diakibatkan oleh kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan, sebelum dilakukan serah terima pekerjaan; 2. Menindaklanjuti rekomendasi auditor atas temuan kegiatan Sanimas; d
SK Penetapan KMP oleh KPA Memutuskan: Keempat: tugas KMP, bendahara, seksi pelaksana	Disesuaikan dengan juknis terbaru

https://docs.google.com/document/d/1lJKkLmecq6vVcRNJ7-8_9MdokR_gppchhXEern4a40s/edit?usp=sharing

Lampiran 2.9

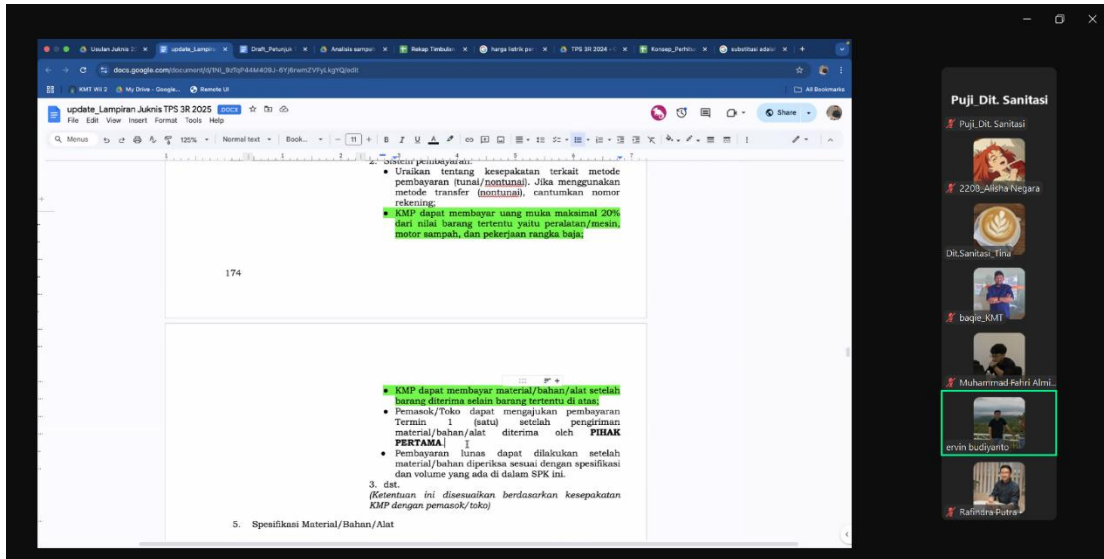


Jumat, 31 Januari 2025
Pembahasan lampiran petunjuk sanimas

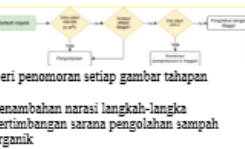
Semula	Menjadi
Format I.35 Kurva-S rencana	Belum dilampirkan kurva S nya
ISI RKM	1.2.1 Jenis Kegiatan Menyebutkan jenis Sanimas yang akan dibangun yaitu skala individu (1 KK) atau komunal (2-10 KK) 1.4 Data Kependudukan - Klasifikasi Kesejahteraan Berisi tabel data jumlah rumah tangga berdasarkan tingkat kesejahteraan (kaya, menengah, miskin) setiap dusun/RT/RW (dibuat dalam bentuk tabel) 4.3 Penetapan Penerima manfaat Memuat data penerima manfaat yang akan ditetapkan oleh KPA 6.1 Rencana Pelaksanaan Konstruksi - Jenis Kegiatan dengan menyebutkan rencana sarana prasarana Sanimas individu dan/atau komunal yang akan dibangun terdiri dari: - Bilik ... unit - Tangki septik ... unit - Pengolahan lanjutan unit - Grease trap unit - Jenis konstruksi dan struktur bangunan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan (pondasi, dinding, balok, rangka, kolom, atap, dll).

https://docs.google.com/document/d/1lJKkLmecq6vVcRNJ7-8_9MdokR_gppchhXEern4a40s/edit?usp=sharing

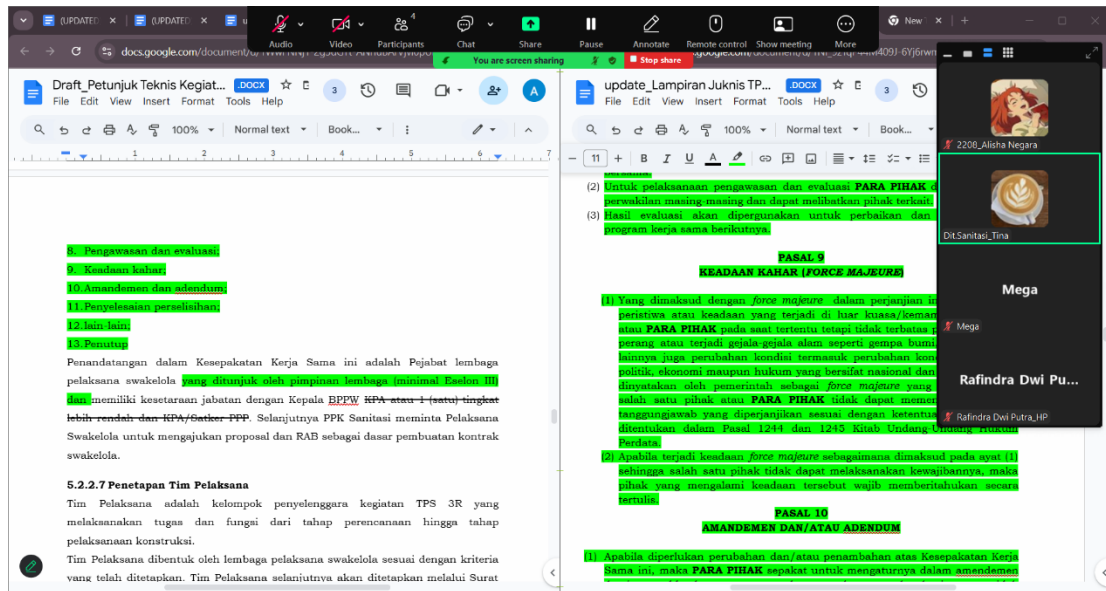
Lampiran 2.10



Senin, 3 Februari 2025
Pembahasan Petunjuk teknis TPS 3R

Semula	Menjadi
BAB III	
3.1.1 Sarana pengumpulan sampah	Menekankan pengumpulan sampah dalam kondisi terpilah
1. Rotasi antara 1-4 /hari 2. Periodisasi: 1 hari, 2 hari atau maksimal 3 hari	1 Ritase pengumpulan sampah antara 1-4 kali/har 2. Frekuensi pengumpulan sampah: 1 hari, 2 hari atau maksimal 3 hari sekali
3.1.2 Sarana pemilahan sampah	Penambahan narasi Sarana pemilahan sampah yang digunakan dapat berupa pemilahan dengan beralaskan terpal/material lainnya
3.1.3 Sarana Pengolahan Sampah organik	 Beri penomoran setiap gambar tahapan Penambahan narasi langkah-langka pertimbangan sarana pengolahan sampah organik
3.1.3.1 Pengomposan	Penambahan narasi Dalam proses pengomposan diperlukan mesin pencacah sampah organik/mesin pemilah sampah otomatis (termasuk pencacah). Terdapat alternatif alat pemisah sampah organik dan anorganik

<https://docs.google.com/document/d/1eDWCuIIq28yruZiHeeM4HjHi4DvFN3iZNqsPyvwm2GY/edit?usp=sharing>

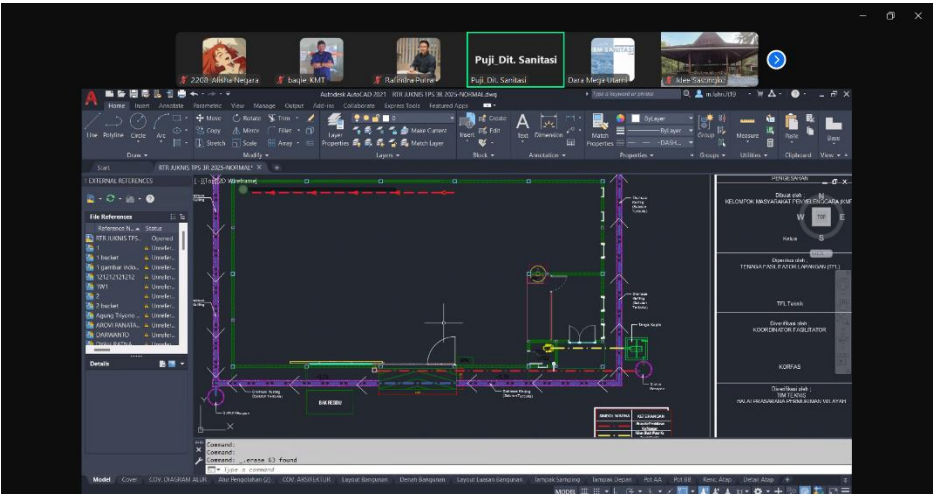
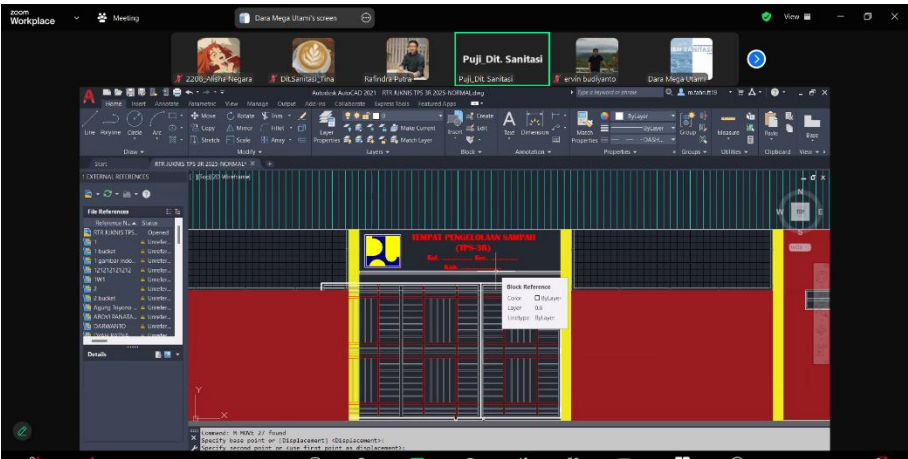


Senin, 3 Februari 2025
Pembahasan Petunjuk Teknis Sanimas

Semula	Menjadi
Kata Pengantar Kemantarian FUPR mendukung pemenuhan target akter sanitasi dalam RPJMN 2020 - 2024 yang mengamanatkan 90% akter sanitasi layak, termasuk di dalamnya 15% akter sanitasi aman serta 0% BABx. Sebagai salah satu kegiatan untuk mencapai pemenuhan akter sanitasi layak tersebut, Direktorat Sanitasi melaksanakan kegiatan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas).	Penyesuaian dengan yang terbaru
BAB I	
1.1 Latar Belakang	Penambahan narasi Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) yang terintegrasi dengan data Susenas Maret 2022, prevalensi stunting menunjukkan penurunan dari angka 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022 dari target 14,0% pada tahun 2024.
1.2 Dasar Hukum	Penambahan peraturan

https://docs.google.com/document/d/1DDYXh_ccUHGRBdMcrgD7c5vD_oPWoh6eyhRhJ9UC9i0/edit?usp=sharing

Lampiran 2.11



Lampiran 2.12

Rabu, 5 Februari 2025
Pembahasan Petunjuk Teknis Sanimas

Semula	Menjadi
BAB III	
3.2.3 Direktorat Sanitasi	Penambahan tugas direktorat sanitasi: 1. Mensosialisasikan Program IBM Sanitasi kepada pihak-pihak terkait; 2. Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan dan <u>pasca</u>konstruksi kegiatan Sanimas dengan pemerintah daerah (OPD Teknis yang menangani air limbah domestik).
3.2.4 KMT	Penambahan tugas KMT: 1. Melakukan pemutakhiran modul desain program IBM Sanitasi; 2. Menyusun silabus dan materi pelatihan Kelompok Masyarakat Penyelenggara (KMP); 3. Memberikan masukan terhadap penyiapan Sistem Informasi terkait peningkatan kapasitas Fasilitator; dan 4. Menyusun desain media Kampanye PHES Program IBM Sanitasi. 5. Melakukan revidi minimal 1 (satu)

https://docs.google.com/document/d/1DDYXh_ccUHGRBdMergD7c5vD_oPWoh6eyhRhJ9UC9i0/edit?usp=sharing

Lampiran 2.13

Kamis, 6 Februari 2025
Pembahasan Petunjuk teknis sanimas

Semula	Menjadi
BAB IV	
4.1.1 Sanimas Individual	Penambahan narasi salah satu jenis sarana pengolahan air limbah domestik untuk 1 (satu) unit rumah tinggal, penerima manfaat minimal sebanyak 1 (satu) KK dan belum memiliki akses sanitasi layak.
4.1.2 Sanimas Komunal	Penambahan narasi salah satu jenis sarana pengolahan air limbah domestik untuk 2-10 unit rumah tinggal, penerima manfaat dalam lingkungan yang berdekatan (minimal terdiri dari 2-10 KK) dan tidak memiliki lahan untuk membangun tangki septik individual,
4.4 Grease Trap	disarankan dipasang di luar area dapur/kamar mandi dan untuk penempatannya sedekat mungkin dengan sumbernya. Pemasangan grease trap sebaiknya di luar area kamar mandi/dapur dan untuk penempatannya sedekat mungkin dengan sumbernya. Penambahan narasi

https://docs.google.com/document/d/1DDYXh_ccUHGRBdMergD7c5vD_oPWoh6eyhRhJ9UC9i0/edit?usp=sharing

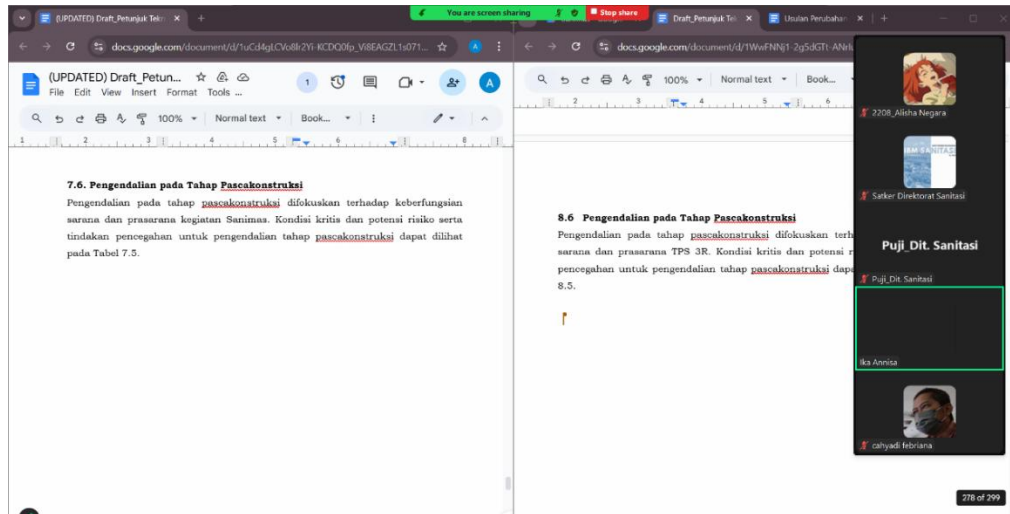
Lampiran 2.14

Jumat, 7 Februari 2025
Pembahasan Petunjuk teknis TPS 3R

Semula	Menjadi
BAB IV	
4.1.2.1 Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat (PUPR)	4.1.2.1 Kementerian Pekerjaan Umum
	Penambahan sub bab Direktorat Bina Penataan Bangunan (BPB) Dalam penyelenggaraan kegiatan TPS 3R Direktorat BPB berperan memberikan rekomendasi terhadap penyesuaian contoh desain prototipe apabila diperlukan
4.1.2.5 Konsultan Manajemen Teknis	Penambahan narasi Tugas KMT 1. Menyusun silabus dan materi pelatihan Kelompok Masyarakat Penyelenggara (KMP); 2. Memberikan masukan terhadap penyiapan Sistem Informasi peningkatan kapasitas fasilitator; dan 3. Menyusun desain media Kampanye FHB Program IBM Sanitasi.
4.1.3.2.3 Pejabat Pembuat Komitmen Sanitasi	Penambahan narasi tugas PPK sanitas

<https://docs.google.com/document/d/1eDWCuIIq28yruZiHeeM4HjHi4DvFN3iZNqsPyvvm2GY/edit?usp=sharing>

Lampiran 2.15



Senin, 10 Februari 2025
Pembahasan Petunjuk teknis sanimas

Semula	Menjadi
BAB V	
5.2 Rincian Penggunaan Dana Bantuan Pemerintah	Penambahan rincian penggunaan dana bantuan pemerintah: 1. Maksimal 35% untuk upah tenaga kerja; 2. Fotokopi dan jilid dokumen RKM; 3. Honor pengurus KMP/Tim Pelaksana terdiri dari ketua, bendahara dan seksi pelaksanaan sebesar Rp200.000,00 per bulan selama masa pelaksanaan konstruksi (maksimal 8 bulan);
5.4.3.2 Buku Kas Umum	Penambahan narasi Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran harus segera dicatat dalam buku kas umum sebelum dicatatkan dalam buku pembantu (buku operasional, buku swadaya, buku upah, dan buku material).
BAB VI	
	Penambahan Sub bab 6.1.7 Sosialisasi Tingkat Nasional
6.1.10 penandatanganan Kontrak kerja fasilitator	Penambahan narasi

https://docs.google.com/document/d/1DDYXh_ccUHGRBdMcrGd7c5vD_oPWoh6eyRhJ9UC9i0/edit?usp=sharing

Lampiran 2.16

Semula	Menjadi
	Penambahan Sub bab 4.2.1.7 <u>Sosialisasi</u> tingkat nasional Sosialisasi Tingkat Nasional dilaksanakan oleh Direktorat Sanitasi Kementerian PU kepada Balai FPW, Pemerintah Provinsi dan OPD Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk menyampaikan tentang Program IBM Sanitasi. Sosialisasi berisi informasi umum program dan kegiatan, tugas dan tanggungjawab stakeholder, mekanisme pelaksanaan kegiatan, dan kesiapan <u>pasca</u>konstruksi serta hal lain sesuai dengan kebutuhan.
4.2.2.5 Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Materi kampanye PHBS I dapat mengacu kepada pilar ke-4 s (lima) pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang meliputi: 1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SABAS); 2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); 3. Pengelolaan Air Minum/Makanan di Rumah Tangga; 4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga; dan	Materi kampanye PHBS I dapat mengacu kepada pilar ke-4 s (lima) pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang meliputi: 1. Pengantar tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan peran pemilahan sampah dalam menjaga lingkungan yang sehat; 2. Penjelasan mengenai konsep pemilahan sampah; 3. Mengidentifikasi jenis-jenis sampah

<https://docs.google.com/document/d/1eDWCuIIq28yruZiHeeM4HjHi4DvFN3iZNqsPyvvm2GY/edit?usp=sharing>

Lampiran 2.17

Rabu, 12 Februari 2025
Pembahasan Petunjuk teknis TPS 3R

Semula	Menjadi
BAB V	
5.2.3.3 Pelaksanaan Pekerjaan konstruksi	Tambahkan jenis laporan fisik seperti apa saja Tambahkan ketentuan perhitungan MOS untuk bahan/peralatan yang menjadi bagian hasil pekerjaan
BAB VII	
6.2 rincian penggunaan dana bantuan pemerintah	Penambahan rincian jumlah dan jenis yang disepakati dalam musyawarah: 1. Fotokopi dan jilid dokumen RKM; 2. Honor pengurus KMP/Tim Pelaksana terdiri dari ketua, bendahara dan seksi pelaksanaan sebesar Rp200.000,00 per bulan selama masa pelaksanaan konstruksi (maksimal 3 bulan); 3. Biaya Pelaksanaan uji coba ROP maksimal Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), dengan rincian: - Upah harian operator maksimal 4 orang (pengangkut sampah, pemilah, dan pengolah); - Bahan Bakar Minyak (BBM) motor pengangkut sampah dan mesin pengolah sampah;

<https://docs.google.com/document/d/1eDWCuIIq28yruZiHeeM4HjHi4DvFN3iZNqsPyvvm2GY/edit?usp=sharing>

Lampiran 2.18



Tabel 1 Sumber pendanaan (Alokasi anggaran)

- **Sanimas SPALD-S**, Rp350.000.000,- per Kelurahan/Desa
- **Sanimas SPALD-T**, Rp500.000.000,- per Kelompok Swadaya Masyarakat.
- **Sanitasi LPK**, Rp200.000.000,- per unit, sedangkan untuk Provinsi Papua, Papua Barat dan Maluku Utara sebesar Rp300.000.000,- per unit, dan Provinsi Papua Tengah dan Papua Selatan sebesar Rp400.000.000,- per unit.
- **TPS 3R**, Rp500.000.000,- per Kelurahan/Desa

2.2.2 Konsep Keberlanjutan Infrastruktur

Keberfungsian ini juga harus dikaitkan dengan keberlanjutan (= sustainability), dalam hal ini, sarana yang dibangun diharapkan berfungsi dan keberfungsian itu bersifat sustain. Keberlanjutan IBM Sanitasi didefinisikan sebagai IBM Sanitasi yang memenuhi kriteria keberfungsian yang mengalami peningkatan. Infrastruktur berkelanjutan merupakan

Terdapat perubahan alokasi anggaran pada masing-masing kegiatan

- **Kegiatan Sanimas**, **Rp400.000.000,00** (empat ratus juta rupiah) tiap lokasi desa/kelurahan dengan minimal unit terbangun sebanyak 23 unit.
- **Sanitasi LPK**, **Rp250.000.000,00** (dua ratus lima puluh juta rupiah)/unit. Untuk Provinsi di Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, dan Papua alokasi anggaran sebesar **Rp375.000.000,00** (tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah)/unit, sedangkan Provinsi di Papua Tengah, Papua Pegunungan dan Papua Selatan alokasi anggaran sebesar **Rp500.000.000,00** (lima ratus juta rupiah)/unit.
- **TPS 3R**, **Rp600.000.000,00** (enam ratus juta rupiah) setiap lokasi desa/kelurahan.

Sumber: Draft Juknis Sanimas, Sanitasi LPK, dan TPS 3R 2025

Keberlanjutan infrastruktur merupakan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan layanan masyarakat secara berkesinambungan. Infrastruktur berkelanjutan berfokus pada aspek teknis, kelembagaan, regulasi pengaturan, pendanaan dan peran serta masyarakat.

Dalam Konsep Keberfungsian infrastruktur juga harus sejalan dengan

Lampiran 2.19

 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya Direktorat Sanitasi PANDUAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SANIMAS SPALD-S 	
Semula BAB 1 PENDAHULUAN 1.5 Referensi 1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	Masukan atau perubahan 1.5 Referensi 1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Perumahan Rakyat
BAB 2 KONSEP TEKNIS SANIMAS SPALD-S 2.1 Jenis Sanimas SPALD-S A. Sanimas SPALD-S skala individu Pilihan alternatif bangunan Sanimas SPALD-S skala individu dapat berupa: 1. Bilik dan/atau kloset leher angsa, dan tangki septik individu yang dilengkapi dengan resapan; dan 2. Tangki septik individu yang dilengkapi dengan resapan.	2.1 Jenis Sanimas SPALD-S A. Sanimas SPALD-S skala individu Pilihan alternatif bangunan Sanimas SPALD-S skala individu dapat berupa: 1. Bilik belum ada atau ada tetapi tidak layak dan kloset belum ada atau ada tetapi belum leher angsa • Pembangunan bilik lengkap dengan kloset leher angsa • Pembangunan tangki septik • Pembangunan pengolahan lanjutan 2. Bilik ada tetapi tidak layak dan kloset sudah leher angsa • Pembangunan bilik saja (kloset memadai yang sudah ada) • Pembangunan tangki septik • Pembangunan pengolahan lanjutan 3. Bilik ada dan sudah layak tetapi kloset belum leher angsa • Pemasangan kloset leher angsa • Pembangunan tangki septik • Pembangunan pengolahan lanjutan 4. Bilik ada dan sudah layak serta kloset sudah leher angsa

Lampiran 2.20



BUKU PANDUAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SANITASI LPK	
Semula	Masukan atau perubahan
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.5 Referensi 3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Perumahan Rakyat
BAB 2 KONSEP TEKNIS KEGIATAN SANITASI LPK	
2.2 Bangunan Pendukung Sumber air bersih dapat berupa: 1. Sambungan air bersih perpipaan (PDAM/PAM/PERUMDA/UPT); 2. Air tanah, diperoleh melalui: - Sumur Air Tanah Dangkal; dan - Sumur Air Tanah Dalam. 3. Mata air; 4. Sungai; dan 5. Air Hujan.	 Sumber air bersih dapat berupa: 1. Sambungan air bersih perpipaan (PDAM/PAM/PERUMDA/UPT); 2. Air tanah, yang diperoleh melalui: - Sumur Air Tanah Dangkal - Sumur Air Tanah Dalam - Mata Air - River Bed Water 3. Air sungai 4. Air Danau 5. Air Hujan (Sumber: https://nuwsp.web.id/download/pelatihan/pelatihan2BR_GU_SPAM_Screen.pdf)
Bab 3	

Lampiran 2.21



Semula	Masukan atau perubahan
yang dapat dilihat pada Lampiran F.	yang dapat dilihat pada Lampiran F.
2.2.2.2 Sarana Pemilahan sampah B. Sarana Budidaya Maggot/Black Soldier Fly (BSF) Maggot dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengolahan organik, untuk sampah makanan terutama sayur dan buah. Maggot merupakan larva dari lalat Black Soldier Fly/BSF (<i>Hermetia illucens</i>) yang tidak membawa racun, bakteri maupun kuman sehingga aman untuk dibudidayakan secara mandiri maupun masif.	2.2.2.2 Sarana Pemilahan sampah B. Sarana Budidaya Maggot/Black Soldier Fly (BSF) Maggot merupakan larva dari lalat Black Soldier Fly/BSF (<i>Hermetia illucens</i>) yang tidak membawa racun, bakteri maupun kuman sehingga aman untuk dibudidayakan secara mandiri maupun masif. Maggot dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengolahan organik, untuk sampah makanan terutama sayur dan buah.
2.3 Skema Pengelolaan Sampah di TPS 3R - Rumah tangga yang memiliki lahan yang terbatas - Sistem takakura - Biopori, dan - Komposter ayun - Rumah tangga yang memiliki lahan lebih besar - Komposter tanam - Biodigester - Sistem SOSORT menggunakan bus beton	2.3 Skema Pengelolaan Sampah di TPS 3R Jika memungkinkan bisa dijelaskan sedikit dari masing masing skema pengelolaan sampah agar mudah dipahami pembaca dan bisa dipraktikkan Rumah tangga yang memiliki lahan yang terbatas a. Sistem takakura Metode pembuatan kompos yang ditujukan untuk mendaur-ulang sampah dapur (misal: sisa sayuran, sisa nasi, sisa lauk pauk, sampah buah yang lunak). Syaratnya harus higienis tidak berbau dan tidak jorok, mengingat dapur merupakan tempat mengolah makanan. Satu keranjang standar dengan starter 8 kg dipakai oleh keluarga dengan jumlah total anggota keluarga sebanyak 7 orang. Sampah rumah tangga yang diolah di keranjang ini maksimal 1,5 kg per hari

Lampiran 2.22



BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN TPS 3R (TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH *REDUCE REUSE RECYCLE*)

Semula	Masukan atau perubahan
1.5 Regulasi Hukum 7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa	1.5 Regulasi Hukum 7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
8. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pengesahan Badan Hukum dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perkumpulan	8. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pengesahan Badan Hukum dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perkumpulan
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan	9. Kesalahan penulisan 'tentang' pada permendagri • PERMENDAGRI No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan • Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat
BAB 2 IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENINGKATAN KELEMBAGAAN TPS 3R	
2.2 Faktor-faktor Penyebab ketidakberfungsian Tabel 2. Faktor-faktor penyebab ketidakberfungsian Teknis 1) Sistem pengelolaan tidak berjalan karena	2.2 Faktor-faktor Penyebab ketidakberfungsian Tabel 2. Faktor-faktor penyebab ketidakberfungsian Teknis 1) Sistem pengelolaan tidak berjalan karena

Lampiran 2.23



Semula		Masukan atau perubahan																								
	<table><tr><th>TPS 3R</th><th>Sanimas SPALD-T</th><th>Sanimas Komunal</th></tr><tr><td>Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi</td><td>• Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi</td><td>• Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi</td></tr><tr><td>Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R</td><td></td><td></td></tr></table>	TPS 3R	Sanimas SPALD-T	Sanimas Komunal	Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.			Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	• Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	• Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R			Kesalahan penulisan pelaksana kegiatan TPS 3R, Sanimas SPALD-T dan Sanimas SPALD-S komunal <table><tr><th>TPS 3R</th><th>Sanimas SPALD-T</th><th>Sanimas Komunal</th></tr><tr><td>Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.</td><td>Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.</td><td>Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.</td></tr><tr><td>Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi</td><td>Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi</td><td>Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi</td></tr><tr><td>Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R</td><td>Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R</td><td>Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R</td></tr></table> *Silahkan melakukan peninjauan secara berkala untuk Evaluasi	TPS 3R	Sanimas SPALD-T	Sanimas Komunal	Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.	Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.	Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.	Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R	Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R	Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R
TPS 3R	Sanimas SPALD-T	Sanimas Komunal																								
Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.																										
Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	• Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	• Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi																								
Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R																										
TPS 3R	Sanimas SPALD-T	Sanimas Komunal																								
Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.	Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.	Pemeliharaan Pemeliharaan dalam pengelolaan IBM Sanitasi dengan "Kampung" akan menggarap pengkajian IBM Sanitasi, sehingga untuk menanggapi keluhan-keluhan dari masyarakat.																								
Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi	Ingatan • Sanitasi • Kemandirian • Demokrasi • Prinsip • Adikodrasi																								
Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R	Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R	Pelaksanaan Program Lembaga Pengelola TPS 3R																								
3.5 Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Pendekatan Non-Formal/Personal 3.5.2 Pelaksanaan Agar capaian AIDA dapat diwujudkan sebaiknya pertemuan tatap muka antara Unsur dari Lembaga Pengelola IBM.... dengan penjelasan sebagai berikut: - Pada tahap peningkatan <i>Awareness</i> (Kesadaran), karena Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah usaha yang tidak mudah dan tidak dapat langsung terwujud maka pertemuan tatap muka - Pada tahap peningkatan <i>Interest</i> (Minat), - Pada tahap peningkatan <i>Desire</i> (Keinginan) - Pada tahap peningkatan <i>Action</i> (Aksi),		3.5 Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Pendekatan Non-Formal/Personal 3.5.2 Pelaksanaan Agar capaian AIDA dapat diwujudkan sebaiknya pertemuan tatap muka antara Unsur dari Lembaga Pengelola IBM.... dengan penjelasan sebagai berikut: - Tahap peningkatan <i>Awareness</i> (Kesadaran), Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah usaha yang tidak mudah dan tidak dapat langsung terwujud maka pertemuan tatap muka - Tahap peningkatan <i>Interest</i> (Minat), - Tahap peningkatan <i>Desire</i> (Keinginan) - Tahap peningkatan <i>Action</i> (Aksi),																								

Lampiran 2.24



Semula	Masukan atau perubahan
BAB 3	
Pengelolaan keuangan dalam dunia usaha dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dan mengetahui apakah usaha yang digeluti memberikan penghasilan yang mencukupi, mengetahui penerimaan dan pengeluaran alokasi sesuai dengan pos yang sudah ditetapkan (OJK, 2021). Pengelolaan keuangan berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan <u>pertanggungjawab</u> dana (Permendagri, 2018). Pengelolaan keuangan harus dikelola dengan efektif dan efisien dengan berlandaskan pada program dan kegiatan yang ada dalam organisasi untuk mendapatkan <i>income</i> yang tepat dan bermanfaat bagi organisasi (Mbipi, 2020).	OJK, Permendagri dan Mbipi seharusnya dimasukkan sebagai daftar referensi juga pada bab 1 sub bab 1.5. Rincikan juga kalimat yang diambil pada Permendagri dari peraturan nomor berapa
3.3 Tahapan Pengelolaan Keuangan IBM sanitasi Berikut adalah tahapan pengelolaan keuangan IBM Sanitasi <u>paska</u> konstruksi:	3.3 Tahapan Pengelolaan Keuangan IBM sanitasi Berikut adalah tahapan pengelolaan keuangan IBM Sanitasi <u>pasca</u> konstruksi
BAB 5	
5.1 Alur Pencatatan Keuangan	5.1 Alur Pencatatan Keuangan

Lampiran 2.25



Semula	Masukan atau perubahan
atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/2007, khususnya untuk PBL, proyek-proyek sanitasi dapat masuk melalui 3 (tiga) kategori lingkup yang boleh mendapat alokasi, yaitu: peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan atau prasarana umum, dan pelestarian alam.	(Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/2007, khususnya untuk PBL, proyek-proyek sanitasi dapat masuk melalui 3 (tiga) kategori lingkup yang boleh mendapat alokasi, yaitu: peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan atau prasarana umum, dan pelestarian alam.
BAB 4 Prosedur Perolehan Data	
4.3 Pendanaan Pemerintah 4.3.2 Usulan Program dan Kegiatan Oleh karena Musrenbang Desa Kelurahan dihadiri banyak pemangku kepentingan, maka kesempatan bagi pengurus Lembaga Pengelola IBM Sanitasi menyampaikan Program/Kegiatan Q/P IBM Sanitasi, berikut tantangan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola IBM Sanitasi. Sehingga usulan Proposal O/P IBM Sanitasi akan mendapat dukungan dari peserta dan disepakati sebagai Program/Kegiatan prioritas Desa Kelurahan.	4.3 Pendanaan Pemerintah 4.3.2 Usulan Program dan Kegiatan Oleh karena itu Musrenbang Desa Kelurahan dihadiri banyak pemangku kepentingan. Sehingga pengurus Lembaga Pengelola IBM Sanitasi berkesempatan untuk menyampaikan Program/Kegiatan Q/P sanitasi beserta tantangan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola IBM sanitasi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan usulan Proposal O/P IBM Sanitasi akan mendapat dukungan dari peserta dan disepakati sebagai Program/Kegiatan prioritas Desa Kelurahan.
4.4 Pendanaan Non Pemerintah 4.4.2 Pendanaan CSR/TJSL Program CSR/TJSL dapat difasilitasi melalui kerja sama Perusahaan dengan Pemda atau kerja sama Perusahaan	4.4 Pendanaan Non Pemerintah 4.4.2 Pendanaan CSR/TJSL Program CSR/TJSL dapat difasilitasi melalui kerja sama Perusahaan dengan Pemda atau kerja sama Perusahaan

Lampiran 2.26



BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN USAHA TPS 3R

Semula	Masukan atau perubahan
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Penyelenggaraan Tempat Pengolahan Sampah <i>Reduce-Reuse-Recycle</i> (TPS 3R) merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan, Penanganan sampah dengan pendekatan TPS 3R lebih menekankan kepada cara pengurangan, pemanfaatan dan pengolahan sejak dari sumbernya pada skala komunal yang diharapkan dapat mendukung ketercapaian target pengurangan sampah dan mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Sejak tahun 2015 hingga tahun 2022, sudah dibangun sebanyak 1.027 TPS 3R melalui <i>program</i> kegiatan IBM Sanitasi Direktorat Sanitasi Kementerian PUPR dan diantaranya beroperasi dengan baik dan sebagiannya masih kurang berfungsi. Untuk menjaga keberfungsian dan berkelanjutan TPS 3R perlu diupayakan pengembangan pengusahaannya sebagai usaha rintisan dan sebagai usaha pada tingkatan Scalable dengan diversifikasi melalui peningkatan layanan produk dan jasa.	1.1 Latar Belakang Penyelenggaraan Tempat Pengolahan Sampah <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> (TPS 3R) merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan, Penanganan sampah dengan pendekatan TPS 3R <i>berfokus pada upaya pengurangan, pemanfaatan, dan pengolahan sejak dari sumbernya dalam skala komunal</i> . Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target pengurangan sampah serta mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Sejak tahun 2015 hingga 2022, telah dibangun 1.027 TPS 3R <i>melalui program IBM Sanitasi yang dikelola oleh Direktorat Sanitasi Kementerian PUPR</i> . Sebagian diantaranya telah beroperasi dengan baik, sementara yang lain masih belum berfungsi secara optimal. Untuk <i>memastikan keberfungsian dan keberlanjutan TPS 3R</i> , perlu dilakukan pengembangan usaha sebagai rintisan serta perluasan ke tingkat scalable melalui diversifikasi layanan produk dan jasa.
1.2 Maksud dan Tujuan	1.2 Maksud dan Tujuan

Kementerian Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat
Direktorat Jenderal Cipta Karya
Direktorat Sanitasi

**BUKU PANDUAN
OPERASI DAN PEMELIHARAAN
SARANA DAN PRASARANA
SANIMAS SPALD-T**

72

Lampiran 3. Surat Penilaian Kerja Praktik



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT SANITASI**

Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telepon (021) 72797175 / 72797176

DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK

NOMOR : UM 01.02/CL.1/02

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan I Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti Nomor 167/AK.04.14/FALTU/II/2025 tanggal 19 Februari 2025 Perihal Penilaian Kerja Praktik, bersama ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Afisha Putri Negara
NIM : 083002200008
Program Studi : Teknik Planologi
Tempat Kerja Praktik : Direktorat Sanitasi, Direktorat Jenderal Cipta Karya,
Kementerian Pekerjaan Umum
Bidang : Perencanaan Teknis

diberikan penilaian berdasarkan kinerja yang dikerjakan selama masa magang dengan kurang lebih 175 jam. Adapun penilaian sebagai berikut :

KOMPONEN PENILAIAN KERJA PRAKTEK

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI
1	Kedisiplinan	85
2	Kerajinan	85
3	Keterampilan	75
4	Motivasi Diri	80
5	Keaktifan	80
6	Kreatifitas dan Inovasi	75

(nilai diisi dengan angka skala 0-100)



Mengetahui,
Kepala Subdirektorat Perencanaan Teknis
Sanitasi

[Signature]
Masduki FM Pasaribu, S.T.M.E
NIP.196906131997032002

Jakarta, 27 Februari 2025

Pembimbing Kerja Praktik,
Penata Kelola Penyehatan Lingkungan
Ahlil Madhya

[Signature]
Pui Sethyowati, S.T.M.T
NIP. 198306272010122004

Lampiran 4. Bukti Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

No	Hari Tanggal	Hasil Asistensi	Bukti Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 14 Juli 2025	1. Tambahkan alasan kerja praktik di instansi dituju pada latar belakang 2. Tambahkan tujuan dan manfaat setelah melakukan kerja praktik di instansi 3. Detailkan kembali bab 2		
2	Jumat, 18 Juli 2025	1. Finalisasi laporan kerja praktik	